

• K A B U P A T E N •

HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA 2020



• KABUPATEN •

HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA

2020



KABUPATEN HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA
Halmahera Tengah Regency in Figures
2020

ISSN: 2502-9029

No. Publikasi/*Publication Number*: 8202.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.8202

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 274 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Halmahera Tengah
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Halmahera Tengah
BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kabupaten Halmahera Tengah/*Halmahera Tengah Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Halmahera Tengah/*BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Tara Taro

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN
EDITORIAL BOARD

KABUPATEN HALMAHERA TENGAH DALAM ANGKA 2020
Halmahera Tengah Regency in Figures 2020

Pengarah/Steering :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum/General Responsible :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis/Technical Responsible :

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting/Editor :

Harjuni Ariska, SST

Penulis/Author :

Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Pengolah Data/Data Processor :

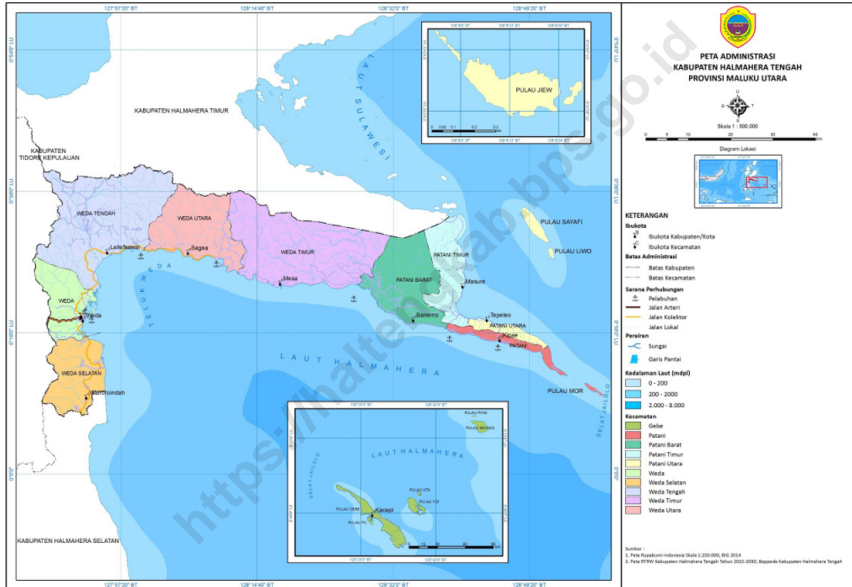
Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Desainer/Designer :

Mutia Elyani, S.Tr.Stat

Zaidan Najmuddin, S.Tr.Stat

PETA WILAYAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH MAP OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
CHIEF STATISTICIAN OF HALMAHERA TENGAH REGENCY



Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Halmahera Tengah yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari institusi pemerintah dan swasta di Kabupaten Halmahera Tengah. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis dan iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Halmahera Tengah, serta beberapa data strategis lainnya.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Weda , Mei 2020

Kepala BPS

Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si



PREFACE

Halmahera Tengah Regency in Figure 2020 is an annual statistic publication preserving various data from BPS-Statistics of Halmahera Tengah Regency and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic condition, and some strategic data.

To all government institutions and private organization who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purpose. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

*Weda , May 2020
Chief Statistician of
Halmahera Tengah Regency*

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	33
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	53
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	137
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	189
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	199
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	223
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	229
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	245
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	267

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kulo Jaya, 2018 <i>Average Rainy Days and Rainfall Monthly in Kulo Jaya, 2018</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015–2019</i>	21
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Tengah Regency 2019</i>	22
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Halmahera Tengah Regency, December 2018 dan December 2019</i>	23

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Halmahera Tengah Regency, December 2018 and December 2019</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Halmahera Tengah Regency, December 2018 and December 2019</i>	27
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Halmahera Tengah Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	29
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Halmahera Tengah Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .	31
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	46

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	48
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	49
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	51
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	52

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	70
-------	--	----

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	83

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2018/2019</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Halmahera Tengah Regency, 2014– 2019</i>	95
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2014–2019</i>	100
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	106

4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019</i>	107
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	108
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	111
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	112
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	113
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014-2019 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Tengah Regency, 2014-2019</i>	114
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	115

4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	116
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013-2019 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units in Halmahera Tengah Regency, 2013-2019</i>	117
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013-2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Halmahera Tengah Regency, 2013-2019</i>	118
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	120
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	122
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	123
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2011–2018</i>	124

4.3.4	Jumlah Penderita Cacat Mental Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Mentally Disorder by Subdistrict in Halmahera Tengah, 2019</i>	127
4.3.5	Jumlah Penderita Tuna Netra Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Eyes Disable (Blind) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	128
4.3.6	Jumlah Penderita Tuna Rungu/Wicara Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Deaf and Mute by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	129
4.3.7	Jumlah Penderita Cacat Tubuh Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Physical Disable by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	130
4.3.8	Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PKSM) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Social Worker by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	131
4.3.9	Jumlah Karang Taruna dan Anak-anak yang Dilayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Youth Organization and Children being Served by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	132
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Tengah Regency, 2012–2019</i>	133
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Tengah Regency, 2012–2019</i>	134

4.5 KRIMINALITAS

CRIME

4.5.1	Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate by District Police Office in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	135
-------	---	-----

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ha), 2018 and 2019</i>	153
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	156
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ha), 2016–2019</i>	159
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ha), 2016–2019</i>	160
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (m2), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (m2), 2018 and 2019</i>	161

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (kg), 2018 and 2019</i>	163
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (m²), 2016–2019</i>	165
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (kg), 2016–2019</i>	166
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (m²), 2018 and 2019</i>	167
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	169
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (m²), 2016–2019</i>	171
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Halmahera Tengah Regency (stalks), 2016–2019</i>	172
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ton), 2018 and 2019</i>	173

5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Halmahera Tengah Regency (ton), 2016–2019</i>	176
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Tengah Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	177
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Halmahera Tengah Regency (ton), 2018 and 2019</i>	179
5.3	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.3.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency, 2018 dan 2019</i>	181
5.3.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah (Ton), 2018 dan 2019 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency (Ton), 2018 dan 2019</i>	182
5.3.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Tengah Regency</i>	183
5.3.4	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	184

5.4 PETERNAKAN

LIVESTOCK

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	185
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	186
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	187

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	195
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2015–2019.....</i>	196
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	197
6.4	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2019 <i>Constuction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2019.....</i>	198

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016–2019</i>	205
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Halmahera Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	219
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	220
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Halmahera Tengah Regency (km), 2017–2019</i>	221

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016–2019</i>	222
-------	---	-----

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	228
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019</i>	234
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019</i>	235
10.3	Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Pengeluaran Sebulan (Rupiah) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019 <i>Monthly Expenditure Per Capita buy Spending Group (Rupiah) in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019</i>	236
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Tengah Regency, 2012-2016</i>	244
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	257

12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (billion rupiahs), 2015–2019...</i></p>	259
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency, 2015–2019</i></p>	261
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2016–2019</i></p>	263
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Tengah Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	265
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Tengah Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	266

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten di Provinsi Kabupaten Halmahera Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency in Kabupaten Halmahera Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i>	271
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Kabupaten Halmahera Tengah Province (percent), 2015–2019.....</i>	272
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Kabupaten Halmahera Tengah (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Kabupaten Halmahera Tengah Province (thousand), 2015–2019.....</i>	273
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Kabupaten Halmahera Tengah, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Kabupaten Halmahera Tengah Province, 2015–2019</i>	274

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2019	10
	<i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019</i>	10
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	20
	<i>Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	20
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah, 2019.....	44
	<i>Population Pyramid of Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	44
4.1	Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	68
	<i>Number of Education Facilities by Type of School in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	68
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Peribadatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019	69
	<i>Number of Worship Facilities by Type of Worship in Halmahera Tengah Regency, 2019</i>	69
5.1	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019	151
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019</i>	151
5.2	Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2019	152
	<i>Production of Vegetables in Halmahera Tengah Regency (ton), 2019 ...</i>	152
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019.....	204
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2019</i>	204

8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (%), 2016.....	218
	<i>Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (%), 2016.....</i>	<i>218</i>
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016	227
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperatives in Halmahera Tengah Regency, 2016</i>	<i>227</i>
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019.....	233
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Tengah Regency, 2019.....</i>	<i>233</i>
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016	243
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Tengah Regency, 2012-2016.....</i>	<i>243</i>
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2019	255
	<i>Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019.....</i>	<i>255</i>
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2011–2019	256
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Halmahera Tengah Regency (percent), 2011–2019.....</i>	<i>256</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	52,81	54,19	55,73
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	2,92 [†]	2,61	2,84
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	62,80	63,16	63,65
Penduduk Miskin ² /Poor People ²	ribu/thousand	7,42	7,51	7,81
Persentase Penduduk Miskin ² Percentage of Poor People ²	%	14,15	13,94	14,12
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ³ Human Development Index ³	–	63,89	64,66	65,55
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁴ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁴	milyar rupiah billion rupiahs	1 931,5 ^x	2 196,4 ^{xx}	2 429,5 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁵ /Economic Growth ⁷	%	5,80 ^x	6,99 ^{xx}	6,61 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month

1

Geografi dan Iklim

Geography and Climate

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6° 04' 30" Lintang Utara dan 11° 00' 36" Lintang Selatan dan antara 94° 58' 21" sampai dengan 141° 01' 10" Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6° 04' 30" North latitude and 11° 00' 36" South latitude, and between 94° 58' 21" and 141° 01' 10" East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, di Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten.
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

dibandingkan daerah sekitarnya.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

<https://haltengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1.1 Keadaan Geografi**

Kabupaten Halmahera Tengah terletak di antara 0° 45' Lintang Utara - 0° 15' Lintang Selatan dan 127° 45' - 129° 26' Bujur Timur. Batas-batas Kabupaten Halmahera Tengah adalah sebagai berikut:

- **Sebelah Utara:**
Kabupaten Halmahera Timur
- **Sebelah Timur :**
Provinsi Papua Barat
- **Sebelah Barat:**
Kota Tidore Kepulauan
- **Sebelah Selatan:**
Kabupaten Halmahera Selatan

Luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah tercatat 2.485,792 km² daratan.

Ibukota kabupaten adalah Weda. Secara administratif, kabupaten ini terbagi menjadi 10 Kecamatan. Kecamatan-kecamatan tersebut terdiri dari 61 desa, 2 Desa Persiapan dan 1 UPT.

Beberapa sungai yang mengalir wilayah Kabupaten Halmahera Tengah yaitu Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake Dowonto, Ake Lukulama, dan Ake Foyatobaru. Wilayah Halmahera Tengah juga memiliki Danau Sagea dan Gunung Liember dengan ketinggian 1.262 m di atas permukaan laut yang terletak di Kecamatan Weda Utara.

1.1 Geophysical Situation

Halmahera Tengah Regency is located between 0° 45' North Latitude and 0° 15' South Latitude, and from 127° 45' until 129° 26' East Longitude. Halmahera Tengah Regency is bounded by:

- *Halmahera Timur Regency on the North Side*
- *Papua Barat Province on the East Side*
- *Tidore Kepulauan City on the West Side*
- *Halmahera Selatan Regency on the South Side*

The area of Halmahera Tengah Regency is 2.485,792 km² land area.

Weda is the capital regency of Halmahera Tengah. Officially, this regency is divided into 10 subdistricts, 61 villages, 2 Preparation Villages and 1 Transmigration Settlement Unit.

Some rivers in Halmahera Tengah Regency are Ake Dote, Ake Waleh, Ake Sagea, Ake Kobe, Ake Dolori, Ake Dowonto, Ake Lukulama, and Ake Foyatobaru. Sagea Lake and Mount Liember with 1.262 m height above sea level are located in Weda Utara Subdistrict.

1.2 Keadaan Iklim

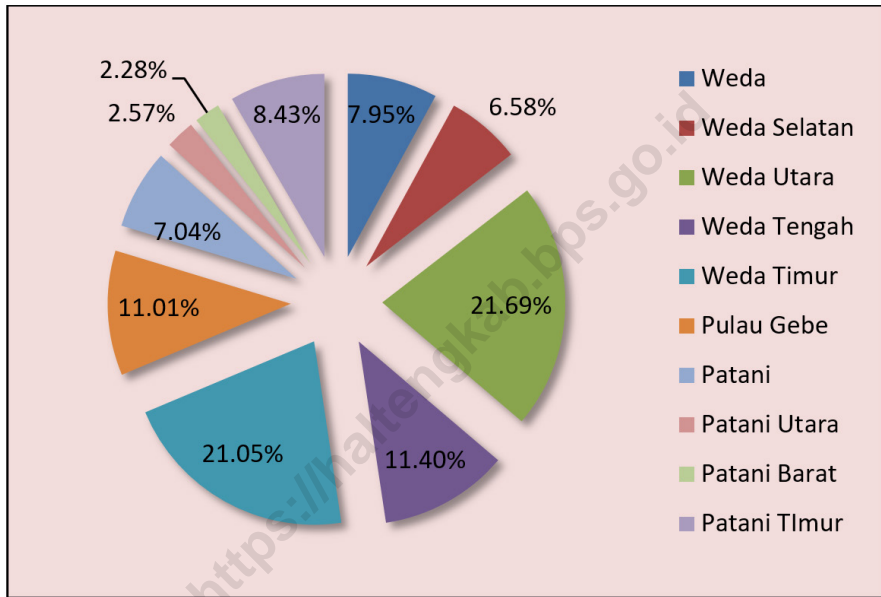
Data yang diperoleh dari Stasiun Klimatologi BPP, Kecamatan Weda selama tahun 2018 menunjukkan bahwa jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada Bulan April yakni 20 hari dan terendah terjadi di Bulan September yaitu 5 hari.

1.2 Climate Situation

Climatology Station of BPP which is located in Weda Subdistrict recorded data of the total rainy days that occurred during 2018 with the highest total of rainy days occurring in April which is 20 days, and the lowest occurred in September which is 5 days

<https://halmengkab.bps.go.id>

Gambar 1.1 **Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Halmahera Tengah, 2019**
Percentage of Total Area by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah/Regional Authority of Halmahera Tengah Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap <i>Luas Kabupaten</i> <i>Percentage to</i> <i>Regency's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	Were	197 710	7,95
Weda Selatan	Wairoro Indah	163 577	6,58
Weda Utara	Sagea	539 090	21,69
Weda Tengah	Lelilef Waibulan	283 273	11,40
Weda Timur	Messa	523 353	21,05
Pulau Gebe	Kapaleo	273 742	11,01
Patani	Kipai	174 888	7,04
Patani Utara	Gemia	63 833	2,57
Patani Barat	Banemo	56 733	2,28
Patani TImur	Peniti	209 593	8,43
Halmahera Tengah		2 485 792	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota (km) <i>Distance to the Capital (km)</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	13	...	0
Weda Selatan	-	...	17
Weda Utara	1	...	35
Weda Tengah	1	...	20
Weda Timur	1	...	58
Pulau Gebe	8	...	177
Patani	2	...	101
Patani Utara	6	...	105
Patani Barat	-	...	78
Patani Timur	-	...	95
Halmahera Tengah	32	...	686

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Halmahera Tengah/*Regional Authority of Halmahera Tengah Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kulo Jaya, 2018**
Table 1.2.1 **Average Rainy Days and Rainfall Monthly in Kulo Jaya, 2018**

Bulan Month	Jumlah Hujan Rainy Days (Hari / Days)	Curah Hujan Rainfall (mm3)
(1)	(2)	(3)
Januari / January	15	...
Februari / February	14	...
Maret / March	13	...
April / April	20	...
Mei / May	16	...
Juni / June	13	...
Juli / July	14	...
Agustus / August	9	...
September / September	5	...
Oktober / October	9	...
November / November	15	...
Desember / December	12	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Station of Climatology, Kulo Jaya/Station of Climatology, Kulo Jaya

2

Pemerintahan

Government

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Halmahera Tengah terdiri dari bupati, wakil bupati, sekretariat daerah, sekretariat DPRD, inspektorat daerah, dinas daerah, dan badan daerah.
 3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Dinas Pemadam Kebakaran, Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Sosial, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pariwisata, Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Penanaman Modal dan PTSP, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindagkop dan UKM, Dinas Perhubungan,
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
 2. *The government structure of Halmahera Tengah Regency consists of regent, vice regent, regional secretary, secretary of DPRD, regional inspectorate, regional services, and regional board.*
 3. *Regional Services consist of Education dan Culture Service, Health Service, Social Service, Public Works and Spatial Planning Service, Housing and Residential Life Service, Firefighters Service, Police Officers Civil Service, Youth and Sports Service, Citizenship and Civil Registration Service, Tourism Service, Transmigration and Manpower Service, Libraries and Archives Service, Communication and Information Service, Investment and One-door Integrated Service, Food Security Service, Agriculture and Plantation Service, Population Control and Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service, Environment Service, Industry, Trade, and Cooperatives Service, Transportation Service, Fisheries Service, Society Empowerment and Rural*

Dinas Perikanan, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Development Service.

4. Badan Daerah terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah, Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pendapatan Daerah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

4. *Regional Boards consist of Regional Development Planning Board, Regional Research and Development Board, Regional employee Affairs and Development of Human Resources Board, Regional Financial Management and Asset Board, Regional Income Board, and Disaster Management Board.*

<https://haltengkab.haltengkab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah membawahi 10 Kecamatan, yaitu

- a. Weda
- b. Weda Selatan
- c. Weda Utara
- d. Weda Tengah
- e. Pulau Gebe
- f. Patani
- g. Patani Utara
- h. Patani Barat
- i. Weda Timur
- j. Patani Timur

Government of Halmahera Tengah Regency has ten Subdistricts. Those are

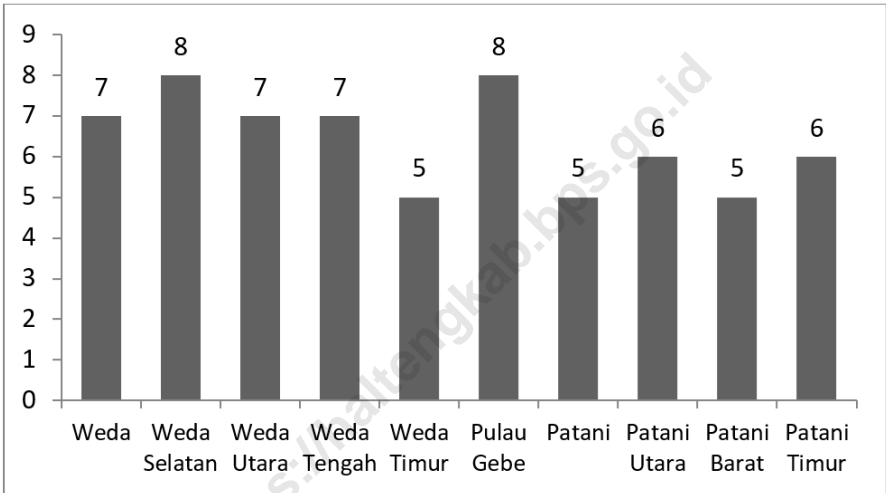
- a. *Weda*
- b. *Weda Selatan*
- c. *Weda Utara*
- d. *Weda Tenga*
- e. *Pulau Gebe*
- f. *Patani*
- g. *Patani Utara*
- h. *Patani Barat*
- i. *Weda Timur*
- j. *Patani Timur*

Pada tahun 2010, jumlah desa di Kabupaten Halmahera Tengah tercatat sebanyak 47 desa. Kemudian pada tahun 2011 terjadi pemekaran, sehingga jumlah desa menjadi 55 desa. Pada tahun 2012 terjadi pemekaran desa lagi, sehingga jumlah desa di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2012 menjadi 61 desa. Tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2013 terjadi pemekaran dua kecamatan. Sehingga Kabupaten Halmahera Tengah di tahun 2016 hingga kini terdiri dari 10 kecamatan.

In 2010 Halmahera Tengah Regency had 47 villages. Then in 2011, it became 55 since there were 8 new villages emerged. and again in 2012, there are 6 new villages emerged, so that the total number of villages in Halmahera Tengah Regency in 2012 is 61. Unlike the previous years, in 2013 there were two new subdistricts emerged. So that, Halmahera Tengah Regency in 2016 until now consists of ten subdistricts.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Villages by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	7	7	7	7	7
Weda Selatan	8	8	8	8	8
Weda Utara	6	6	6	6	7
Weda Tengah	7	7	7	7	7
Weda Timur	5	5	5	5	5
Pulau Gebe	8	8	8	8	8
Patani	5	5	5	5	5
Patani Utara	6	6	6	6	6
Patani Barat	5	5	5	5	5
Patani TImur	6	6	6	6	6
Halmahera Tengah	63	63	63	63	64

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya (Golkar)	6	-	6
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	4	1	5
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	-	2
Partai Bulan Bintang (PBB)	2	-	2
Halmahera Tengah	19	1	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Tengah/*Secretary Parliament of Halmahera Tengah Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan JenisKelamin, Desember 2018 dan Desember 2019**
Table 2.3.1 **Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/<i>Total</i>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Kecamatan Subdistrict	2019		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/ <i>Structural</i>
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon	388
Eselon III/3rd Echelon	147
Eselon II/2nd Echelon	35
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	1	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	21	6	27
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	305	171	476
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	162	482	644
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	523	578	1 101
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	49	13	62
Jumlah/Total	1 062	1 251	2 313

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	10	5	15
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	281	151	432
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	135	394	529
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	627	675	1 302
Jumlah/Total	1 053	1 225	2 278

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2018 and
2019 December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I	26	7	33
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II	285	414	699
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III	604	737	1 341
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV	147	1 251	2 313
Jumlah/Total	1 062	1 251	2 313

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)
3. I/C (Juru)
4. I/D (Juru Tingkat I)
Golongan I/Range I
5. II/A (Pengatur Muda)
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)
7. II/C (Pengatur)
8. II/D (Pengatur Tingkat I)
Golongan II/Range II
9. III/A (Penata Muda)
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)
11. III/C (Penata)
12. III/D (Penata Tingkat I)
Golongan III/Range III
13. IV/A (Pembina)
14. IV/B (Pembina Tingkat I)
15. IV/C (Pembina Utama Muda)
16. IV/D (Pembina Utama Madya)
17. IV/E (Pembina Utama)
Golongan IV/Range IV
Jumlah/Total

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Employee Affairs and Development of Human Resources Board of Halmahera Tengah Refency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Halmahera Tengah Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	13 737 492,71	19 362 330,000
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 461 923,32	3 988 000,000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 730 499,95	8 662 500,000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	6 545 069,45	6 711 830,000
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	573 611 179,86	623 657 086,062
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	28 321 205,86	12 993 108,000
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	11,822,696,405	9 062 190,000
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	443 124 024,00	460 254 085,062
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	102 165 950,00	141 347 703,000
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	55 017 016,74	52 861 969,440
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	9 276 489,64	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	5 206 263,90	2 030 751,440
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	40 534 263,20	50 831 218,000
Jumlah/Total	582 774 135,31	695 881 385,502

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	15 313 943	...
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	2 232 553	...
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	7 807 656	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	5 273 734	...
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	617 786 477	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8 585 816	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	41 644 614	...
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	448 490 415	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	119 065 632	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	67 315 279	...
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	8 939 268	...
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	7 651 260	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	...
3.6 Lainnya/Others	279 199	...
Jumlah/Total	700 415 699	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Government Survey

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Halmahera Tengah Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	248 148 861,64	288 849 271,421
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	178 578 548,44	178 075 799,321
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	14 250 750,00	10 281 900,000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	110 000,000
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	55 026 829,99	97 881 572,100
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	292 733,22	2 500 000,000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	378 928 401,94	473 289 636,183
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	30 770 066,35	27 113 751,966
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	187 111 398,66	158 492 012,058
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	161 046 936,93	287 683 872,159
Jumlah/<i>Total</i>	627 077 263,59	762 138 907,604

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	683 017 416	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	168 374 549	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	5 057 598	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	98 513 953	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	300 105	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	410 771 212	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	21 374 807	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	236 071 167	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	153 325 238	...
Jumlah/<i>Total</i>	683 017 416	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Government Survey*

3

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 14. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten/Kota tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
 13. *Lifetime migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's Regency/Municipality of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency/Municipality of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic*

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

activity).

18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

22. Berusaha dibantu buruh tidak

22. *Employer assisted by temporary*

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun

25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Penduduk**

Jumlah penduduk Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2019 adalah 55.728 jiwa yang tersebar di sepuluh kecamatan.

Secara keseluruhan, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini tercermin dari angka rasio jenis kelamin Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 104,52; yang berarti terdapat 104 sampai 105 laki-laki pada setiap 100 perempuan.

3.2. Ketenagakerjaan

Penduduk Usia Kerja (PUK) adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang terdiri dari Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk yang bekerja serta penduduk yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan Bukan Angkatan Kerja adalah mereka yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2019, penduduk usia kerja di Kabupaten Halmahera Tengah berjumlah 36.325 jiwa. Dari seluruh penduduk usia kerja, yang termasuk angkatan kerja berjumlah 22.702 jiwa.

3.1. Population

The number of population in Halmahera Tengah Regency in 2018 is 55.728 persons, which are distributed over ten sub district.

Totally, the number of males is larger than females. It is figured from the sex ratio 104,52; it means that there are 104 to 105 males for each 100 females.

3.2. Employment

Working Age Population is the population 15 years of age and over. Working age population consists of labour force and not labour force. Labour force are people who were working or having a job but temporarily were absent from work, and those who were looking for work. Meanwhile, not labour force are people who were studying, taking care of house hold, or people who were doing something else.

Based on National Labour Force Survey in 2019, working age population in Halmahera Tengah Regency is 36.325 persons. The number of labour force is 22.702 persons.

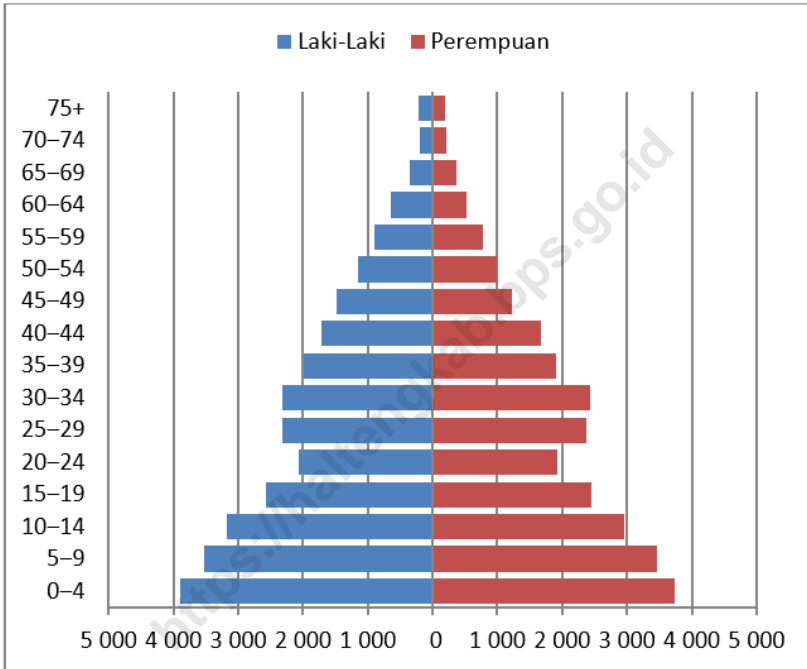
Dari seluruh angkatan kerja yang berjumlah 23.672 jiwa, tercatat sebanyak 970 yang diklasifikasikan sebagai pengangguran. Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, mereka yang sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

A portion of 23.672 labour force, there are 970 persons who are looking for jobs, consist of job seekers, people who prepare their own job, people who can't find job because they don't have ability, and people who had job but not yet start to work.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population Pyramid of Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin/Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	6 283	5 257	11 540	120
Weda Selatan	3 357	3 038	6 395	111
Weda Utara	3 006	2 429	5 435	124
Weda Tengah	2 735	2 346	5 081	117
Weda Timur	1 240	1 072	2 312	116
Pulau Gebe	2 250	2 124	4 374	106
Patani	2 288	2 295	4 583	100
Patani Utara	3 286	3 193	6 479	103
Patani Barat	1 820	1 778	3 598	102
Patani TImur	2 699	2 724	5 423	99
Halmahera Tengah	28 964	26 256	55 220	111

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah/*Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 3.1.2 **Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Table *Population by Age Group and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 898	3 730	7 628
5-9	3 522	3 470	6 992
10-14	3 183	2 952	6 135
15-19	2 562	2 460	5 022
20-24	2 061	1 932	3 993
25-29	2 312	2 382	4 694
30-34	2 312	2 434	4 746
35-39	1 989	1 909	3 898
40-44	1 706	1 677	3 383
45-49	1 476	1 226	2 702
50-54	1 154	992	2 146
55-59	899	779	1 678
60-64	636	528	1 164
65-69	360	369	729
70-74	203	207	410
75+	207	201	408
Jumlah/Total	28 480	27 248	55 728

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)
0-4	104,50
5-9	101,50
10-14	107,83
15-19	104,15
20-24	106,68
25-29	97,06
30-34	94,99
35-39	104,19
40-44	101,73
45-49	120,39
50-54	116,33
55-59	115,40
60-64	120,45
65-69	97,56
70-74	98,07
75+	102,99
Jumlah/Total	104,52

Catatan/*Note:*

Sumber/*Source:* BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	15 792	7 880	23 672
Bekerja/ <i>Working</i>	15 058	7 644	22 702
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	734	236	970
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	2 820	9 833	12 653
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 516	1 611	3 127
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	470	7 808	8 278
Lainnya/ <i>Others</i>	834	414	1 248
Jumlah/Total	18 612	17 713	36 325

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in in Halmahera Tengah Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	8 748	193	8 941	97,84%
1	4 035	308	4 343	92,91%
2	6 085	386	6 471	94,03%
3	3 834	83	3 917	97,88%
Jumlah/Total	22 702	970	23 672	95,90%

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ Educational Attainment¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	2 842	1 149	3 991
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 001	808	3 809
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	665	40	705
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	7 084	3 287	10 371
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	652	99	751
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	814	2 261	3 075
Jumlah/Total	15 058	7 644	22 702

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Halmahera Tengah Regency, 2019

Lapangan Usaha Main Industry	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian/Agriculture	4 263	2 233	6 469
Industri/Industry	6 018	1 165	7 183
Jasa-Jasa/Services	4 777	4 246	9 023

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

4

Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

Social and Welfare

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA),

education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

- *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
 - *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 - 8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 - 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan
 - 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity*

dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.

11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of*

oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases*

TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

- | | |
|--|---|
| <p>18. Angka keberhasilan pengobatan <i>tuberculosis smear positive</i>/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).</p> | <p>18. <i>The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).</i></p> |
| <p>19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.</p> | <p>19. <i>Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.</i></p> |
| <p>20. BCG (<i>Bacillus Calmette Guerin</i>) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.</p> | <p>20. <i>BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.</i></p> |
| <p>21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)</p> | <p>21. <i>DPT (Diphtheria, Pertussis,</i></p> |

merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
 24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status*

tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*

30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

38. Ukuran Kemiskinan

- *Head Count Index (HCI-P0)* adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-

38. *Poverty Measures*

- *Head Count Index (HCI-P0)* simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
- *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the

- masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
 - *poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

ULASAN**DESCRIPTION****4.1 Pendidikan**

Seiring dengan perkembangan jaman, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi. Melalui pendidikan, seseorang akan ditempa untuk menjadi pribadi yang berkualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas ini nantinya akan menjadi modal utama dalam pembangunan nasional.

Untuk membentuk SDM yang berkualitas tentunya harus didukung dengan pendidikan yang berkualitas pula. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan. Peningkatan partisipasi ini hendaknya juga diiringi dengan peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, terutama untuk wilayah yang masih terbelakang dan terpencil. sehingga pemerataan pendidikan dapat tercapai.

Pada tahun 2019, terdapat banyak sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah dari level sekolah dasar hingga menengah atas. Dari sekolah tersebut, 69 diantaranya adalah SD/MI, 35 SMP/MTs, 16 SMA/MA, dan 10 SMK.

4.1 Education

Along with development era, education has become a basic need that must be fulfilled. Through education, someone will be attempted to be a qualified person. Qualified human resources will be the main capital in national development

Forming qualified human resources must also be supported by a qualified education. Public awareness of education can be showed from the increasing of Public participation on education. This enhancement should also be accompanied with the increasing quality of education facilities and infrastructure, especially for those who less developed and lived in remote area, so that education can be well distributed over the nation.

In 2019, there are many of schools in Halmahera Tengah Regency, from Primary Schools level to senior high school level. Among those schools, 68 schools are Primary Schools/Madrasah Ibtidaiyah, 35 Junior High Schools/Madrasah Tsanawiyah, 16 Senior High Schools/Madrasah Aliyah, and 10 Vocational High Schools.

4.2 Kesehatan

Pada tahun 2019, fasilitas kesehatan yang terdapat di Kabupaten Halmahera Tengah meliputi 1 Rumah Sakit Umum Weda dan 11 Puskesmas yang tersebar di 10 kecamatan.

4.2 Health

In 2019, there is 1 hospital in Halmahera Tengah Regency that is Public Hospital of Weda, Halmahera Tengah Regency also has 11 units of public health centre spread over 10 subdistric.

4.3 Agama

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kemertian Agama Kabupaten Halmahera Tengah, tempat peribadatan umat Islam berupa masjid dan mushalla pada tahun 2019 masing-masing berjumlah 48 dan 62. Tempat peribadatan untuk umat Kristiani adalah 25 gereja.

4.3 Religion

Data from the Office of Ministry of Religious Affair of Halmahera Tengah Regency shows that in 2019, there are 48 mosques and 62 mushollas for Moslems, and 25 churches for Christian.

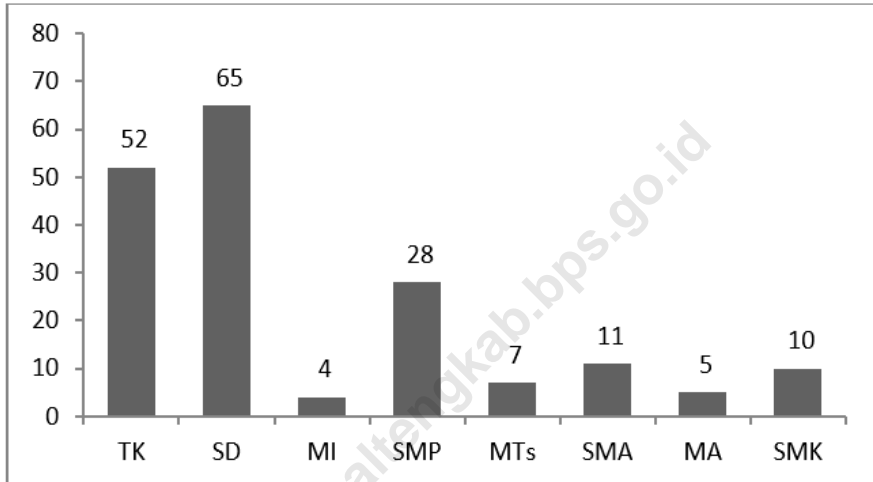
4.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2019 adalah sebanyak 7,81 ribu jiwa atau naik sebesar 0,30 ribu jiwa dibanding tahun sebelumnya. Selain itu garis kemiskinan naik menjadi 454.180 dan persentase kemiskinan naik dari 13,94% menjadi 14,12%.

4.5 Poverty

Number of poor people in Halmahera Tengah Regency in 2019 counted 7,81 thousands of people or increased 0,30 thousand people compared with 2018. Poverty line increased to 454.180 and the percentage of poverty increased from 13,94% to 14,12%.

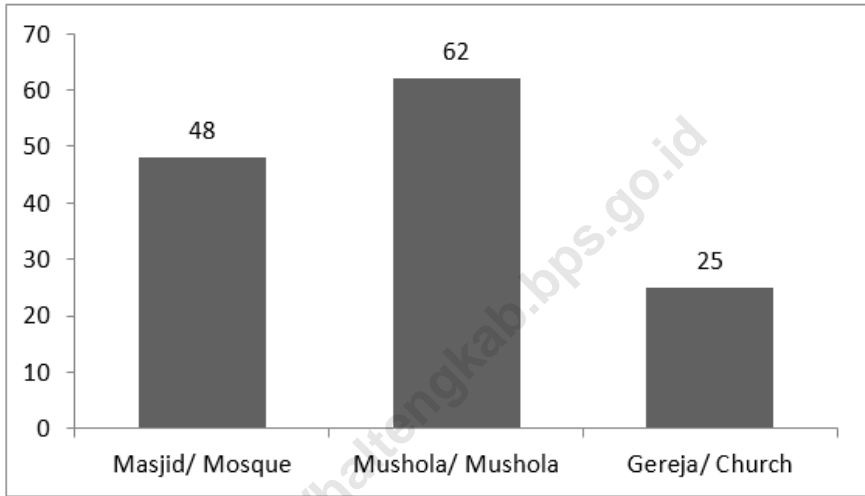
Gambar 4.1 Jumlah Sarana Pendidikan Menurut Jenis Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Figures 4.1 Number of Education Facilities by Type of School in Halmahera Tengah Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah
Education and Culture Service, and Minister of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Peribadatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Worship Facilities by Type of Worship in Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	6	7
Weda Selatan	1	9	10
Weda Utara	1	4	5
Weda Tengah	-	5	5
Weda Timur	-	2	2
Pulau Gebe	1	4	5
Patani	1	5	6
Patani Utara	1	3	4
Patani Barat	-	5	5
Patani Tlmur	-	3	3
Halmahera Tengah	6	46	52

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	21	16	37
Weda Selatan	14	34	48
Weda Utara	6	16	22
Weda Tengah	6	15	21
Weda Timur	5	5	10
Pulau Gebe	6	12	18
Patani	8	21	27
Patani Utara	8	21	29
Patani Barat	11	15	26
Patani Tlmur	3	17	20
Halmahera Tengah	87	171	258

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	53	267	320
Weda Selatan	55	281	336
Weda Utara	38	202	240
Weda Tengah	-	212	212
Weda Timur	-	86	86
Pulau Gebe	63	149	212
Patani	39	138	177
Patani Utara	97	181	281
Patani Barat	-	211	211
Patani TImur	-	187	187
Halmahera Tengah	345	1 917	2 262

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.2
Table

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	7	-	7
Weda Selatan	8	-	8
Weda Utara	6	-	6
Weda Tengah	9	-	9
Weda Timur	5	-	5
Pulau Gebe	7	-	7
Patani	5	1	6
Patani Utara	7	-	7
Patani Barat	5	-	5
Patani TImur	5	-	5
Halmahera Tengah	64	1	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	68	-	68
Weda Selatan	66	-	66
Weda Utara	38	-	38
Weda Tengah	43	-	43
Weda Timur	23	-	23
Pulau Gebe	51	-	51
Patani	58	5	63
Patani Utara	92	-	92
Patani Barat	60	-	60
Patani TImur	35	-	35
Halmahera Tengah	534	5	539

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	1 233	-	1 233
Weda Selatan	731	-	731
Weda Utara	536	-	536
Weda Tengah	688	-	688
Weda Timur	451	-	451
Pulau Gebe	807	-	807
Patani	822	61	883
Patani Utara	957	-	957
Patani Barat	602	-	602
Patani TImur	610	-	610
Halmahera Tengah	7 437	61	7 498

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	-	1	1
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	1	-	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	1	1
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	1	1
Halmahera Tengah	1	3	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	-	7	7
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	8	-	8
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	12	12
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	13	13
Halmahera Tengah	8	32	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	20	20
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	128	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	110	110
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	125	125
Halmahera Tengah	128	255	255

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	3	-	3
Weda Selatan	3	-	3
Weda Utara	3	-	3
Weda Tengah	3	-	3
Weda Timur	2	-	2
Pulau Gebe	3	-	3
Patani	2	1	3
Patani Utara	3	-	3
Patani Barat	3	-	3
Patani TImur	2	-	2
Halmahera Tengah	27	1	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	36	-	36
Weda Selatan	42	-	42
Weda Utara	24	-	24
Weda Tengah	29	-	29
Weda Timur	12	-	12
Pulau Gebe	19	-	19
Patani	20	9	29
Patani Utara	36	-	36
Patani Barat	24	-	24
Patani TImur	14	-	14
Halmahera Tengah	256	9	265

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	285	-	285
Weda Selatan	347	-	347
Weda Utara	273	-	273
Weda Tengah	324	-	324
Weda Timur	137	-	137
Pulau Gebe	261	-	261
Patani	220	28	248
Patani Utara	501	-	501
Patani Barat	283	-	283
Patani TImur	184	-	184
Halmahera Tengah	2 815	28	2 843

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	-	1	1
Weda Utara	-	1	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	1	1
Patani Utara	-	1	1
Patani Barat	-	1	1
Patani TImur	-	1	1
Halmahera Tengah	1	6	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	16	-	16
Weda Selatan	-	13	13
Weda Utara	-	12	12
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	15	15
Patani Utara	-	17	17
Patani Barat	-	14	14
Patani TImur	-	12	12
Halmahera Tengah	16	83	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	193	-	193
Weda Selatan	-	120	120
Weda Utara	-	80	80
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	90	90
Patani Utara	-	89	89
Patani Barat	-	92	92
Patani TImur	-	65	65
Halmahera Tengah	193	536	729

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	1	-	1
Weda Utara	1	-	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	1	1	2
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	2	-	2
Patani Utara	3	-	3
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	10	1	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	26	-	26
Weda Selatan	14	-	14
Weda Utara	11	-	11
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	5	5	10
Pulau Gebe	10	-	10
Patani	22	-	22
Patani Utara	30	-	30
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	118	5	123

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	330	-	330
Weda Selatan	144	-	144
Weda Utara	125	-	125
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	71	58	129
Pulau Gebe	182	-	182
Patani	221	-	221
Patani Utara	377	-	377
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	1 450	58	1 508

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	2	-	2
Weda Selatan	2	-	2
Weda Utara	-	1	1
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	2	-	2
Patani Utara	2	-	2
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	9	1	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	41	-	41
Weda Selatan	40	-	40
Weda Utara	-	6	6
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	9	-	9
Patani	14	-	14
Patani Utara	10	-	10
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	114	6	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	270	-	270
Weda Selatan	197	-	197
Weda Utara	-	35	35
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	54	-	54
Patani	148	-	148
Patani Utara	259	-	259
Patani Barat	-	-	-
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	928	35	963

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Table 4.1.9 Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	-	1
Weda Selatan	-	1	1
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	1	-	1
Patani	-	1	1
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	1	1
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	2	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	14	-	14
Weda Selatan		7	7
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	15		15
Patani		12	12
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat		12	12
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	29	31	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	98	-	98
Weda Selatan		89	89
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	47		47
Patani		82	82
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat		7	7
Patani TImur	-	-	-
Halmahera Tengah	145	178	323

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/*Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019****Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	6	6	6
Weda Selatan	8	8	8
Weda Utara	6	6	6
Weda Tengah	7	7	7
Weda Timur	4	5	5
Pulau Gebe	7	7	7
Patani	4	3	4
Patani Utara	6	6	6
Patani Barat	5	4	5
Patani TImur	5	5	5
Halmahera Tengah	58	57	59

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	4	4	4
Weda Selatan	3	3	3
Weda Utara	3	4	4
Weda Tengah	3	3	3
Weda Timur	2	2	2
Pulau Gebe	4	3	3
Patani	3	5	5
Patani Utara	4	4	4
Patani Barat	4	4	4
Patani TImur	3	4	4
Halmahera Tengah	33	36	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	1	1	1
Weda Utara	1	1	1
Weda Tengah	0	0	1
Weda Timur	2	2	2
Pulau Gebe	2	2	2
Patani	2	3	3
Patani Utara	2	2	2
Patani Barat	1	1	2
Patani TImur	1	1	1
Halmahera Tengah	14	15	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	2	2	2
Weda Utara	0	1	1
Weda Tengah	1	1	1
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	1	0	1
Patani	1	2	2
Patani Utara	1	2	2
Patani Barat	2	1	1
Patani TImur	1	1	1
Halmahera Tengah	10	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weda	0	1	1
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	0	1	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda	0	0	–
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	0	0	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda	0	1	–
Weda Selatan	0	0	–
Weda Utara	1	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	1
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	1	–
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	1	2	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Weda	1	1	1
Weda Selatan	1	1	1
Weda Utara	1	1	1
Weda Tengah	1	2	2
Weda Timur	1	1	–
Pulau Gebe	1	1	1
Patani	1	1	1
Patani Utara	1	2	1
Patani Barat	1	1	1
Patani TImur	0	1	1
Halmahera Tengah	9	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	7	7	6
Weda Utara	4	4	5
Weda Tengah	7	7	6
Weda Timur	2	3	2
Pulau Gebe	6	7	6
Patani	1	3	2
Patani Utara	3	3	2
Patani Barat	3	3	3
Patani TImur	4	6	5
Halmahera Tengah	39	45	39

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Weda	2	2	2
Weda Selatan	0	1	–
Weda Utara	0	0	–
Weda Tengah	0	0	–
Weda Timur	0	0	–
Pulau Gebe	0	0	–
Patani	0	0	–
Patani Utara	0	0	1
Patani Barat	0	0	–
Patani TImur	0	0	–
Halmahera Tengah	2	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	4	37	24	8	5
Weda Selatan	2	7	14	3	1
Weda Utara	1	5	5	2	1
Weda Tengah	1	5	8	1	1
Weda Timur	1	5	4	1	0
Pulau Gebe	0	16	7	0	1
Patani	0	7	6	2	2
Patani Utara	1	4	12	0	1
Patani Barat	0	8	9	1	1
Patani TImur	0	4	4	0	0
Halmahera Tengah	10	98	93	18	13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.3**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	1	1	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	1	1
Weda Selatan	-	-	1	1
Weda Utara	-	-	1	1
Weda Tengah	-	-	2	2
Weda Timur	-	-	1	1
Pulau Gebe	-	-	1	1
Patani	-	-	1	1
Patani Utara	-	-	1	1
Patani Barat	-	-	1	1
Patani TImur	-	-	1	1
Halmahera Tengah	-	-	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	-	-	9	9	-	-
Weda Selatan	-	-	8	8	1	1
Weda Utara	-	-	7	7	1	1
Weda Tengah	-	1	10	10	7	7
Weda Timur	-	-	5	5	0	0
Pulau Gebe	-	-	8	8	0	0
Patani	-	-	5	5	1	1
Patani Utara	-	-	6	6	1	1
Patani Barat	-	-	5	5	0	0
Patani TImur	-	-	5	5	1	1
Halmahera Tengah	-	1	68	68	12	12

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Halmahera Tengah Regency, 2019

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	5	8	1
Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	8	2
Pustu <i>Public Health Center</i>	-	-	-
Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	-	-	-
Polindes <i>Village Maternity</i>	-	-	-
Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	-	-	-
Jumlah Total	5	16	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencal Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Table **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Halmahera Tengah Regency, 2019**

<i>Jenis Penyakit</i> <i>The Type of Disease</i>	<i>Jumlah Kasus</i> <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
<i>Coomond Cold</i>	4 429
<i>Ispa</i>	2 433
<i>Mylagia</i>	2 379
<i>Gastritis</i>	2 141
<i>Dermatitis</i>	1 360
<i>Obs Vebris</i>	1 330
<i>Vunus</i>	1 319
<i>Hipertensi</i>	1 033
<i>Diare</i>	1 029
<i>Influenza</i>	966

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/*Regencial Health Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 4.2.7

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	269	-	-	6
Weda Selatan	127	-	-	-
Weda Utara	93	-	-	3
Weda Tengah	112	-	-	4
Weda Timur	42	-	-	-
Pulau Gebe	118	-	-	-
Patani	71	-	-	-
Patani Utara	21	-	-	-
Patani Barat	82	-	-	-
Patani TImur	88	-	-	-
Halmahera Tengah	1 023	-	-	13

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencal Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.8

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014-2019

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Halmahera Tengah Regency, 2014-2019

Tahun <i>Year</i>	Jumlah <i>Ibu Hamil</i> <i>Pregnant</i> <i>Women</i>	Melakukan <i>Kunjungan K1</i> <i>One Visit</i>	Melakukan <i>Kunjungan K4</i> <i>Four Visits</i>	Kurang Energi <i>Kronis (KEK)</i> <i>Chronic Energy</i> <i>Deficiency (CED)</i>	Mendapat <i>Zat Besi (Fe)</i> <i>Receiving Iron</i> <i>Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	1 254	1 160	-	160	1 048
2015	1 532	1 367	1 262	226	1 153
2016	1 510	1 329	1 227	68	1 227
2017	1 668	1 421	1 231	11	1 421
2018	1 469	1 469	1 281	137	1 281
2019	1 687	1 395	1 224	111	1 224

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencal Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Young People Aged 15 - 24 who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-
Weda Timur	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-
Patani	-	-	-
Patani Utara	-	-	-
Patani Barat	-	-	-
Patani Tlmur	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencal Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weda	-	-	-	167	7	-
Weda Selatan	-	-	-	447	6	-
Weda Utara	-	-	-	113	10	-
Weda Tengah	-	-	-	-	5	-
Weda Timur	-	-	-	254	9	19
Pulau Gebe	-	-	-	146	7	7
Patani	-	-	-	29	19	-
Patani Utara	-	-	-	94	28	1
Patani Barat	-	-	-	43	9	-
Patani Timur	-	-	-	10	7	4
Halmahera Tengah	-	-	-	1303	107	31

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah/Regencal Health Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.2.11**Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos
Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) di
Kabupaten Halmahera Tengah, 2013-2019**
***Number of Family Planning Clinics and Village Family
Planning Service Units in Halmahera Tengah Regency, 2013-
2019***

Tahun Year	KKB Family Planning Clinics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
2013	16	61
2014	16	61
2015	61	122
2016	16	61
2017	14	55
2018	12	61
2019	12	61

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah/*Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013-2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants in Halmahera Tengah Regency, 2013-2019

Tahun Year	Jumlah PUS Eligible Couples	BBLR/LBW			
		IUD	WOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	9 192	38	10	0	632
2014	9 342	48	11	0	587
2015	9 342	48	11	0	587
2016	7 011	NA	NA	NA	NA
2017	7 029	81	29	0	558
2018	9 342	24	31	0	95
2019	7 080	23	18	1	113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.12

Tahun Year	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
2013	1 972	2 346	1 425	6 423
2014	2 438	2 611	1 080	6 775
2015	2 718	2 433	950	6 747
2016	NA	NA	NA	NA
2017	1 847	2 201	2 133	6 849
2018	1 281	4 188	491	5 960
2019	1 738	2 575	562	5 030

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah/*Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 4.2.13

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Tahun Year	Jumlah PUS Eligible Couples	BBLR/LBW			
		IUD	WOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	...	10	12	0	27
Weda Selatan	...	8	0	0	4
Weda Utara	...	0	0	0	2
Weda Tengah	...	1	4	1	15
Weda Timur	...	0	0	0	8
Pulau Gebe	...	0	2	0	16
Patani	...	0	0	0	10
Patani Utara	...	4	0	0	15
Patani Barat	...	0	0	0	6
Patani Timur	...	0	0	0	10
Halmahera Tengah	7 080	23	18	1	113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Tahun Year	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pil	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	424	587	62	1 122
Weda Selatan	239	506	167	924
Weda Utara	143	117	19	281
Weda Tengah	149	190	30	390
Weda Timur	21	60	12	101
Pulau Gebe	240	258	75	591
Patani	26	54	19	109
Patani Utara	413	387	129	948
Patani Barat	43	239	34	322
Patani Timur	40	177	15	242
Halmahera Tengah	1 738	2575	562	5 030

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A Kabupaten Halmahera Tengah/*Population Control, Family Planning Service, Women's Empowerment and Children's Service of Halmahera Tengah Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Weda	9 949	2 832	14	-	-	-
Weda Selatan	5 149	2	4	-	-	-
Weda Utara	5 948	166	43	-	-	-
Weda Tengah	3 747	1 972	10	-	-	-
Weda Timur	5 628	1 424	2	-	-	-
Pulau Gebe	7 633	2	-	-	-	-
Patani	2 303	3 317	70	-	1	8
Patani Utara	4 515	479	-	-	-	-
Patani Barat	1 879	791	-	-	-	-
Patani TImur	4 223	1	-	-	-	-
Halmahera Tengah	50 974	10 989	143	-	1	8

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Halmahera Tengah/Population and Civil Registration Board of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019
Table *Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Weda	4	5	5	-	-
Weda Selatan	6	14	3	-	-
Weda Utara	2	2	7	-	-
Weda Tengah	4	5	6	-	-
Weda Timur	2	4	2	-	-
Pulau Gebe	6	7	1	-	-
Patani	6	5	-	-	-
Patani Utara	9	11	-	-	-
Patani Barat	5	6	1	-	-
Patani TImur	4	3	-	-	-
Halmahera Tengah	48	62	25	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Halmahera Tengah/Ministry of Religious Affairs of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2014 – 2019
Table Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2014 – 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Weda
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Penderita Cacat Mental Menurut Kecamatan di
Halmahera Tengah, 2019**
**Number of Mentally Disorder by Subdistrict in Halmahera
Tengah, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	2	-	2
Weda Selatan	-	-	-
Weda Utara
Weda Tengah	8	2	10
Weda Timur	3	2	5
Pulau Gebe
Patani	3	1	4
Patani Utara	5	4	9
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Penderita Tuna Netra Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Eyes Disable (Blind) by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Anak-Anak Children			Dewasa Adult			Jumlah Total		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	-	-	-	2	3	5	2	3	5
Weda Selatan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
Weda Utara
Weda Tengah	-	-	-	2	-	2	2	-	2
Weda Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pulau Gebe
Patani	-	-	-	1	1	2	1	1	2
Patani Utara	1	-	1	2	2	4	3	2	5
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.3.6**Jumlah Penderita Tuna Rungu/Wicara Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Number of Deaf and Mute by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Anak-Anak Children			Dewasa Adult			Jumlah Total		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	1	-	1	3	3	6	4	3	7
Weda Selatan	4	2	6	1	2	3	5	4	9
Weda Utara
Weda Tengah	-	-	-	1	3	4	1	3	4
Weda Timur	-	-	-	3	2	5	3	2	5
Pulau Gebe
Patani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Patani Utara	1	-	1	5	4	9	6	4	10
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.7 Jumlah Penderita Cacat Tubuh Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Physical Disable by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Anak-Anak Children			Dewasa Adult			Jumlah Total		
	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total	Laki- Laki Male	Perem- puan Female	Jum- lah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Weda	5	-	5	4	3	7	9	3	12
Weda Selatan	-	-	-	3	-	3	3	-	3
Weda Utara
Weda Tengah	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Weda Timur	1	1	2	6	1	7	7	2	9
Pulau Gebe
Patani	-	-	-	2	-	2	2	-	2
Patani Utara	3	1	4	8	1	9	11	2	13
Patani Barat
Patani Timur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 4.3.8

**Jumlah Pekerja Sosial Masyarakat (PKSM) Menurut
Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
**Number of Social Worker by Subdistrict in Halmahera
Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Pekerja Sosial Social Workers
(1)	(2)
Weda	2
Weda Selatan	3
Weda Utara	3
Weda Tengah	2
Weda Timur	3
Pulau Gebe	1
Patani	2
Patani Utara	3
Patani Barat	2
Patani Timur	2
Halmahera Tengah	23

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

Tabel 4.3.9 Jumlah Karang Taruna dan Anak-anak yang Dilayani Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Youth Organization and Children being Served by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Karang Taruna Number of Youth Organization	Jumlah Anak yang Dilayani Children being Served
(1)	(2)	(3)
Weda	-	...
Weda Selatan	-	...
Weda Utara	-	...
Weda Tengah	-	...
Weda Timur	2	...
Pulau Gebe	-	...
Patani	-	...
Patani Utara	-	...
Patani Barat	-	...
Patani Timur	-	...
Halmahera Tengah	2	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Halmahera Tengah/Social Services of Halmahera Tengah Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Halmahera Tengah Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	315,605	8,25	18,47
2013	335,139	8,27	17,44
2014	346,751	8,23	16,88
2015	361,983	7,52	15,23
2016	397,379	7,10	14,03
2017	410,708	7,42	14,15
2018	429,805	7,51	13,94
2019	454,180	7,81	14,12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Halmahera Tengah Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	3,08	0,77
2013	1,89	0,32
2014	2,50	0,61
2015	2,21	0,47
2016	0,90	0,09
2017	2,01	0,46
2018	1,81	0,34
2019	1,42	0,26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana dan Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2017-2019
Number of Reported Criminal Cases and Crime Clearance Rate by District Police Office in Halmahera Tengah Regency, 2017-2019

Kategori Category	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tindak Pidana <i>Reported Criminal</i>	26	29	21
Penyelesaian Tindak Pidana <i>Crime Clearance Rate</i>	26	20	18

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Halmahera Tengah/*Distric Police Office of Halmahera Tengah Regency*

5

Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan

Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

9. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

10. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

10. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

11. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun

11. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

akar.

- | | |
|---|--|
| <p>12. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>12. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>13. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>13. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>14. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>14. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>15. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>15. <i>Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>16. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis,</p> | <p>16. <i>Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/</i></p> |

ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

17. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 18. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
 19. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 20. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra),
17. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 18. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 19. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 20. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil*

- biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh). (citronella).
21. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*). 21. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
22. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan. 22. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
23. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. 23. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
24. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK). 24. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
25. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan 25. *The designation of forest area in some cases also cover inland water,*

yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

26. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
26. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
27. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
28. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
28. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
29. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
29. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

30. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
31. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
32. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
33. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
31. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
32. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
33. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live*

nearby the target area.

34. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
34. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
35. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
35. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
36. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta
36. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

kegiatan hutan rakyat.

37. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
37. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
38. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
38. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
39. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun
39. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

40. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
40. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
41. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
41. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
42. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
42. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

5.1 Hortikultura

Hasil tanaman hortikultura yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah cabai yang sebagian besar berasal dari Kecamatan Weda Selatan. Total hasil tanaman cabai yaitu sebesar 1.432 ton pada tahun 2019.

5.1 Horticulture

Horticulture production of Halmahera Tengah Regency was dominated by chilli in Weda Selatan subdistrict. The number of chilli production in Halmahera Regency is 1.432 tons.

5.2 Perkebunan

Hasil tanaman perkebunan yang cukup dominan di Kabupaten Halmahera Tengah adalah tanaman kelapa dengan produksi 8.765,2 ton pada tahun 2019.

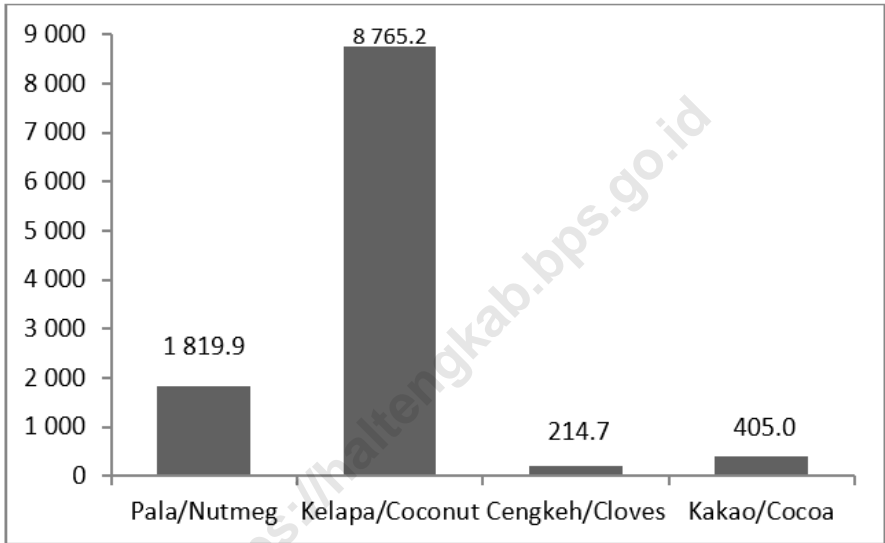
5.2 Estate Crops

Estate crops production in Halmahera Tengah Regency was dominated by coconuts which produced about 8.765,2 tons respectively in 2019.

<https://halteneng.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton), 2019

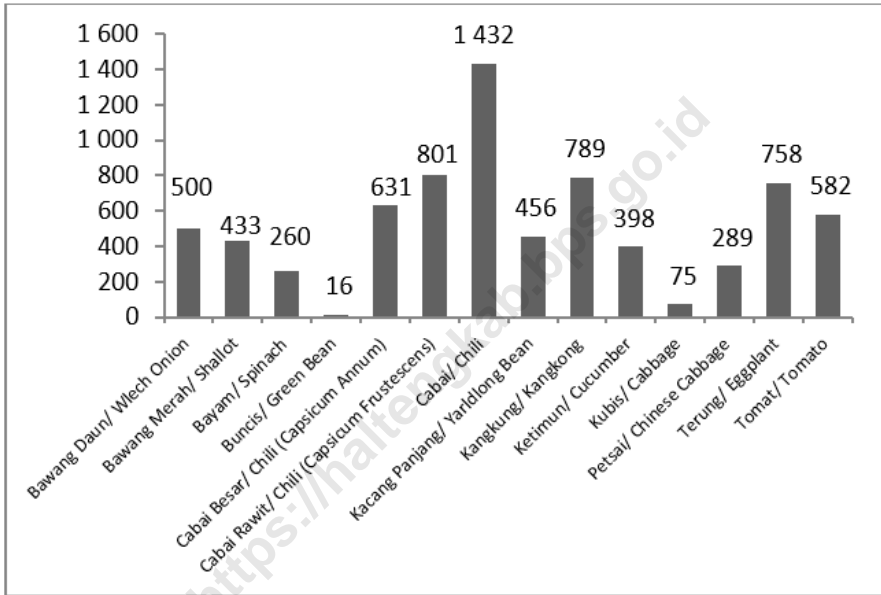


Catatan/Note: * Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Gambar 5.2
Figures

Produksi Sayur-Sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2019
Production of Vegetables in Halmahera Tengah Regency (ton), 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	11	13
Weda Selatan	–	3	13	18
Weda Utara	–	4	9	10
Weda Tengah	–	–	12	11
Weda Timur	–	–	8	14
Pulau Gebe	–	–	5	8
Patani	–	–	6	10
Patani Utara	–	–	6	8
Patani Barat	–	–	6	6
Patani TImur	–	–	6	8
Halmahera Tengah	–	7	82	106

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	3
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	–	2	1	2	–	–
Weda Selatan	3	7	5	11	–	–
Weda Utara	2	9	2	15	–	–
Weda Tengah	–	3	3	1	–	–
Weda Timur	1	4	2	5	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–	–	–
Patani	–	–	3	3	–	–
Patani Utara	–	–	1	1	–	–
Patani Barat	–	–	1	1	–	–
Patani TImur	–	–	3	2	–	–
Halmahera Tengah	6	25	21	41	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
Table **5.1.2** **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	74	74
Weda Selatan	–	110	103	403
Weda Utara	–	323	67	327
Weda Tengah	–	–	68	169
Weda Timur	–	–	66	140
Pulau Gebe	–	–	34	118
Patani	–	–	36	46
Patani Utara	–	–	47	68
Patani Barat	–	–	48	51
Patani TImur	–	–	42	36
Halmahera Tengah	–	433	585	1 432

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	75
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	–	14	8	16	–	–
Weda Selatan	30	87	77	277	–	–
Weda Utara	10	127	23	196	–	–
Weda Tengah	–	36	29	13	–	–
Weda Timur	2	25	25	44	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–	–	–
Patani	–	–	14	12	–	–
Patani Utara	–	–	6	8	–	–
Patani Barat	–	–	6	8	–	–
Patani TImur	–	–	21	8	–	–
Halmahera Tengah	42	289	209	582	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	10	17
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	7
Bayam/ <i>Spinach</i>	19	27
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	2
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	45	54
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	37	52
Cabai/ <i>Chili</i>	82	106
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	26	45
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	26	51
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	11	23
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	3
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	6	25
Terung/ <i>Eggplant</i>	32	53
Tomat/ <i>Tomato</i>	21	41
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	4	17

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	81	500
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	433
Bayam/ <i>Spinach</i>	107	260
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	16
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	303	631
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	282	801
Cabai/ <i>Chili</i>	585	1 432
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	154	456
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	156	789
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	–
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	89	398
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	75
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	–
Lobak/ <i>Radish</i>	–	–
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	42	289
Terung/ <i>Eggplant</i>	314	758
Tomat/ <i>Tomato</i>	209	582
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	–
Buah–buahan/ Fruits		
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	–
Melon/ <i>Melon</i>	–	–
Semangka/ <i>Watermelon</i>	107	1 243

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	18
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	12
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	12

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Table 5.1.6 **Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	47
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	47

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	75
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018–2019
Table 5.1.7 *Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crisper</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	12
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	18
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/Calamus</i>	–	–
Jahe/ <i>Ginger</i>	–	–
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	–	–
Keji Beling/ <i>Kecibeling/Strobilanthes crispa</i>	–	–
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	–	–
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	–	75
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	–	45
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	–	–
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	–	–
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	–	–
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	–	–
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	–	–
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	–	–
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	–	–
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019
Table *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangcai), 2018 and 2019**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	–	–	–
Weda Utara	–	–	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	-	-	-	-
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	-	-	-	-
Patani	-	-	-	-
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani TImur	-	-	-	-
Halmahera Tengah	-	-	-	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2018–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>	–	–
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	–	–
Anggrek/ <i>Orchid</i>	–	–
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	–	–
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	–	–
Anyelir/ <i>Carnation</i>	–	–
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	–	–
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	–	–
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	–	–
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	–	–
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	–	–
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	–	–
Herbras/ <i>Gerbera</i>	–	–
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	–	–
Mawar/ <i>Rose</i>	–	–
Melati/ <i>Jasmine</i>	–	–
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	–	–
Pakis/ <i>Fern</i>	–	–
Palem/ <i>Palm</i>	–	–
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	–	–
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	–	–
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	–	–
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	–	–
Soka/ <i>Ixora</i>	–	–

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	–	–	–	–
Weda Selatan	–	50	–	95
Weda Utara	–	40	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	–	–	–
Patani	–	300	–	2
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	–	–	–
Halmahera Tengah	–	390	–	97

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	–	–	–	34
Weda Selatan	–	32 674	–	350
Weda Utara	–	–	–	15
Weda Tengah	–	–	–	50
Weda Timur	–	–	–	19
Pulau Gebe	–	–	–	19
Patani	–	2	–	34
Patani Utara	–	–	–	9
Patani Barat	–	–	–	39
Patani TImur	–	–	–	20
Halmahera Tengah	–	32 676	–	589

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Weda	–	0,5	–	–
Weda Selatan	–	2	–	–
Weda Utara	–	3	–	–
Weda Tengah	–	–	–	–
Weda Timur	–	–	–	–
Pulau Gebe	–	1	–	–
Patani	–	–	–	–
Patani Utara	–	–	–	–
Patani Barat	–	–	–	–
Patani TImur	–	2	–	–
Halmahera Tengah	–	8,5	–	–

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019**
Table **5.1.14** **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables		
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	–	...
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	...
Bayam/ <i>Spinach</i>	–	...
Buncis/ <i>Green Bean</i>	–	...
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	–	...
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	–	...
Cabai/ <i>Chili</i>	–	...
Kacang Panjang/ <i>Yarldlong Bean</i>	–	...
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	–	...
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	–	...
Kentang/ <i>Potato</i>	–	...
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	–	...
Kubis/ <i>Cabbage</i>	–	...
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	–	...
Lobak/ <i>Radish</i>	–	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	–	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	–	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	–	...
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	...
Buah–buahan/ Fruits		...
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	...

Catatan/Note: –

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kelapa/Coconut	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	624	624	749	749
Weda Selatan	311	311	1 494	1 494
Weda Utara	1 161	1 190	1 149	1 149
Weda Tengah	593	593	830	830
Weda Timur	271	271	989	989
Pulau Gebe	324	324	518	518
Patani	1 885	1 885	592	592
Patani Utara	3 320	3 320	1 867	1 867
Patani Barat	1 548	1 548	978	978
Patani TImur	3 275	3 275	1 155	1 155
Halmahera Tengah	13 312	13 341	10 321	10 321

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Cloves		Kakao/Cocoa	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	25	27	603	573
Weda Selatan	-	-	199	189
Weda Utara	1 149	58	266	253
Weda Tengah	70	70	274	345
Weda Timur	26	26	280	266
Pulau Gebe	22	22	164	156
Patani	158	158	184	175
Patani Utara	755	755	10	-
Patani Barat	164	164	1 027	976
Patani TImur	211	211	322	306
Halmahera Tengah	2 580	1 491	3 329	3 239

Catatan/Note: * Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/*Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),
2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Pala/Nutmeg		Kelapa/Coconut	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	4,3	4,3	5 199,0	598,9
Weda Selatan	5,6	5,6	786,0	924,0
Weda Utara	18,7	18,1	930,0	784,6
Weda Tengah	13,8	13,8	924,0	930,0
Weda Timur	12,7	12,7	801,3	798,3
Pulau Gebe	18,2	18,2	413,0	507,5
Patani	353,8	353,0	507,5	1 127,5
Patani Utara	625,0	625,0	1 768,4	1 768,4
Patani Barat	283,2	283,2	1 127,5	913,0
Patani TImur	486,0	486,0	913,0	413,0
Halmahera Tengah	1 821,3	1 819,9	13 369,7	8 765,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Cloves		Kakao/Cocoa	
	2018	2019*	2018	2019*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Weda	5,2	5,2	68,0	68,0
Weda Selatan	-	13,0	12,7	33,0
Weda Utara	12,4	-	43,0	12,7
Weda Tengah	13,0	12,4	33,0	43,0
Weda Timur	4,0	4,0	23,8	23,8
Pulau Gebe	3,0	23,2	16,5	14,0
Patani	23,0	31,5	14,0	124,0
Patani Utara	99,8	99,8	2,0	-
Patani Barat	31,5	22,6	124,0	70,0
Patani TImur	22,2	3,0	70,0	16,5
Halmahera Tengah	214,1	214,7	407,0	405,0

Catatan/Note: * Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

5.3 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.3.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	171	171	-	-	171	171
Weda Selatan	71	71	-	-	71	71
Weda Utara	71	71	-	-	71	71
Weda Tengah	55	55	-	-	55	55
Weda Timur	42	42	-	-	42	42
Pulau Gebe	66	66	-	-	66	66
Patani	83	83	-	-	83	83
Patani Utara	91	91	-	-	91	91
Patani Barat	79	79	-	-	79	79
Patani TImur	73	73	-	-	73	73
Halmahera Tengah	820	820	-	-	820	820

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah/Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah (Ton), 2018 dan 2019
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Halmahera Tengah Regency (Ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Weda	6 424,24	7 469,13	-	-	6 424,24	7 469,13
Weda Selatan	1 879,82	2 245,14	-	-	1 879,82	2 245,14
Weda Utara	1 352,72	1 443,16	-	-	1 352,72	1 443,16
Weda Tengah	1 678,19	1 745,25	-	-	1 678,19	1 745,25
Weda Timur	688,7	732,14	-	-	688,7	732,14
Pulau Gebe	2 218,61	2 312,32	-	-	2 218,61	2 312,32
Patani	2 958,23	3 327,18	-	-	2 958,23	3 327,18
Patani Utara	1 974,24	2 112,36	-	-	1 974,24	2 112,36
Patani Barat	1 961,34	2 024,24	-	-	1 961,34	2 024,24
Patani Timur	1 345,67	1 464,24	-	-	1 345,67	1 464,24
Halmahera Tengah	22 481,76	24 875,16	-	-	22 481,76	24 875,16

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah/Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 5.3.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)						(3)
Weda	37	-	5	-	1	-	43
Weda Selatan	23	-	32	1	4	1	64
Weda Utara	-	-	3	-	1	-	95
Weda Tengah	-	-	95	-	-	-	4
Weda Timur	-	-	3	-	-	-	3
Pulau Gebe	1	-	1	-	14	-	3
Patani	1	-	2	-	-	-	4
Patani Utara	-	-	11	-	2	-	13
Patani Barat	1	-	3	-	-	-	2
Patani TImur	-	2	-	-	-	-	16
Halmahera Tengah	66	2	155	1	22	1	247

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah/Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.3.4 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Table 5.3.4 **Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Halmahera Tengah Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat	Jumlah Total
(1)	(2)			(3)
Weda	81	70	4	155
Weda Selatan	60	72	1	133
Weda Utara	45	28	-	73
Weda Tengah	33	14	-	47
Weda Timur	79	48	-	127
Pulau Gebe	71	34	-	105
Patani	79	55	-	134
Patani Utara	68	57	-	125
Patani Barat	47	32	-	79
Patani Tlmur	65	52	-	117
Halmahera Tengah	627	462	12	1101

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah/Fishery Service of Halmahera Tengah Regency

5.4 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Weda	441	-	-	-	898	-	-
Weda Selatan	3 011	-	-	-	1 687	-	-
Weda Utara	190	-	-	-	244	-	-
Weda Tengah	384	-	-	-	235	-	-
Weda Timur	114	-	-	-	220	-	-
Pulau Gebe	295	-	-	-	468	-	-
Patani	-	-	-	-	2 083	-	-
Patani Utara	327	-	-	-	1 972	-	-
Patani Barat	221	-	-	-	1 061	-	-
Patani Timur	135	-	-	-	251	-	-
Halmahera Tengah	5 118	-	-	-	9 119	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	12 495	-	-	-
Weda Selatan	12 496	-	-	-
Weda Utara	11 054	-	-	-
Weda Tengah	11 054	-	-	-
Weda Timur	9 129	-	-	-
Pulau Gebe	8 964	-	-	-
Patani	9 793	-	-	-
Patani Utara	1 887	-	-	-
Patani Barat	11 054	-	-	-
Patani TImur	8 960	-	-	-
Halmahera Tengah	96 886	-	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 5.4.3

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Halmahera Tengah Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Sapi Perah Dairy Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Weda	49	-	-	-	14	-	-
Weda Selatan	169	-	-	-	193	-	-
Weda Utara	15	-	-	-	8	-	-
Weda Tengah	5	-	-	-	7	-	-
Weda Timur	7	-	-	-	-	-	-
Pulau Gebe	8	-	-	-	-	-	-
Patani	5	-	-	-	-	-	-
Patani Utara	14	-	-	-	-	-	-
Patani Barat	5	-	-	-	-	-	-
Patani Timur	7	-	-	-	-	-	-
Halmahera Tengah	284	-	-	-	222	-	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah/*Agriculture and Plantation Service of Halmahera Tengah Regency*

6

Industri, Pertambangan, dan Energi

Industry, Mining, and Energy

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A,
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia,
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan,
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A,*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia,*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling,*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon),
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut,
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja),
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih,
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, in this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials,*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities,*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees),*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment,*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment,*

<https://haltengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1 Energi

Banyaknya pelanggan KPAM Weda pada tahun 2019 mencapai 1.599 pelanggan. Air yang disalurkan sebanyak 438.710 m³ dengan nilai Rp 1.874.380.250 dalam setahun.

6.1 Energy

The number of customers of Weda Municipal Water works Company in 2019 counted 1.599 customers. Distributed water counted 438.710 m³ with value of distributed water 1.874.380.250 rupiahs in a year.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014-2018
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Halmahera Tengah Regency, 2014-2018

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014
2015
2016	48 154	4 241 181
2017	41 362	6 248 222
2018	37 562	7 236 975

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Weda/ PT. PLN (Persero) of Weda Branch

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Halmahera Tengah, 2018**
**Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict
in Halmahera Tengah Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	PLN	Non PLN
(1)	(2)	(3)
Weda	2 403	...
Weda Selatan	617	...
Weda Utara	468	...
Weda Tengah	524	...
Weda Timur	13	...
Pulau Gebe	906	...
Patani	771	...
Patani Utara	1 145	...
Patani Barat	826	...
Patani Timur	422	...
Nama Kabupaten/Kota	8 095	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Weda/ PT. PLN (Persero) of Weda Branch

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Weda	1 599	438 710	1 874 380 250
Weda Selatan
Weda Utara
Weda Tengah
Weda Timur
Pulau Gebe
Patani
Patani Utara
Patani Barat
Patani TImur
Halmahera Tengah

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PDAM Weda/ Water Corporation of Weda

Tabel
Table 6.4**Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2019**
**Construction Cost Index by Regency/Municipality in Maluku
Utara Province, 2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Indeks Kemahalan Konstruksi Constuction Cost Index
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	
Halmahera Barat	117,89
Halmahera Tengah	125,66
Kepulauan Sula	131,27
Halmahera Selatan	108,10
Halmahera Utara	110,67
Halmahera Timur	117,62
Pulau Morotai	116,67
Pulau Taliabu	130,99
Kota/Municipality	
Ternate	119,83
Tidore Kepulauan	114,68
Maluku Utara	119,11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Indeks Kemahalan Konstruksi, 2019/Construction Cost Index Survei, 2019

7

Pariwisata

Tourism

<https://haltenkrab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya. didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara. yaitu :

- Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam. akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi. dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut. misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited. and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors. namely:*

- *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours. but no more than one year. in the country visited. with the intention of visiting. and for any of these purposes: Pleasure. recreation and sports. Business. visiting friends and relatives. missions. attending meetings. conferences. visit for health reasons and study.*
- *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including. "Cruise Passengers". i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

<https://haltengkab.bkpsd.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 akomodasi rumah makan/restoran di Kabupaten Halmahera Tengah mencapai 88 rumah makan/restoran, di mana Kecamatan Weda merupakan kecamatan yang paling banyak memiliki akomodasi rumah makan/restoran.

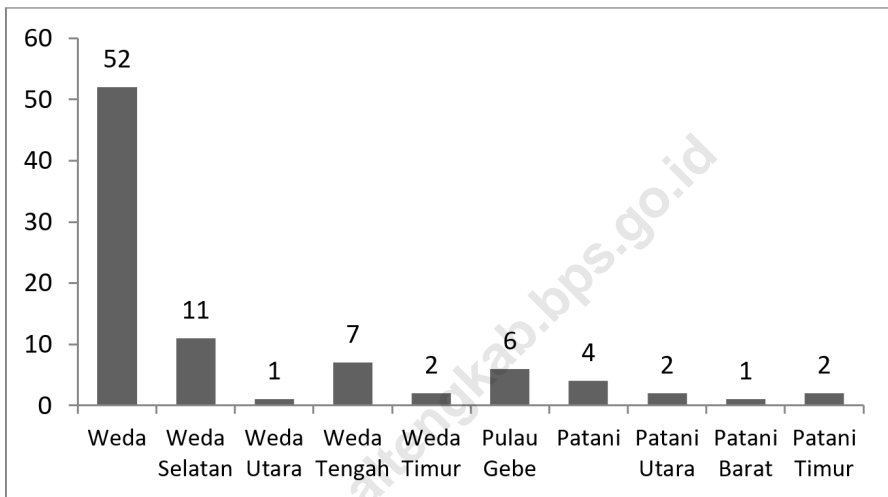
DESCRIPTION

In 2019, restaurant accommodation in Halmahera Tengah Regency reached 88 restaurants, where Weda District is the district that has the most restaurant accommodation.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah/Local Revenue Offices of Halmahera Tengah Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,**
2019
Number of Restaurants by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	2019
(1)	(2)
Weda	52
Weda Selatan	11
Weda Utara	1
Weda Tengah	7
Weda Timur	2
Pulau Gebe	6
Patani	4
Patani Utara	2
Patani Barat	1
Patani TImur	2
Halmahera Tengah	88

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Halmahera Tengah/Local Revenue Offices of Halmahera Tengah Regency

8

Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut. biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang. tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi. baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang. selain mobil penumpang. mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kereta api adalah kendaraan
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers. excluding seat for driver. it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars. buses. and motorcycles.*
 5. *Train is a coach or a number of*

dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

- | | |
|--|--|
| <p>6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.</p> | <p>6. <i>Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.</p> | <p>7. <i>Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.</i></p> |
| <p>8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.</p> | <p>8. <i>Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.</i></p> |
| <p>9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.</p> | <p>9. <i>Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.</i></p> |
| <p>10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.</p> | <p>10. <i>Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.</i></p> |

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³. kecuali terowongan. lubang poros baling-baling. tempat jangkar. dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik. layanan paket. layanan logistik. layanan transaksi keuangan. dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu. bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran. pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda. isyarat. tulisan. gambar. suara dan bunyi melalui sistem kawat. optik. radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³). excluding the volume of tunnel. the axle of propellers. the anchor. and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail. parcel service. logistics services. financial transaction services. and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office. the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting. delivering and or receiving from every information of marking. signal. article. picture. sound and voice through strand of wire system. optic. radio or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon. dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet. memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards. using a phone number. also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks. has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel. namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon. telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail dan akses Internet. aplikasi bisnis dan permainan. serta fotografi. Saat
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables. but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. in addition to functioning as a telephone. modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS). Multimedia Messages Service (MMS). e-mail and access to the Internet. business applications and games. as well as photography. Currently.*

ini. Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

19. The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

20. Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya. pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.

siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm×375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on*

macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar. dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies. where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN**DESCRIPTION****9.1 Transportasi**

Panjang jalan di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 adalah sepanjang 455,9 km. Dilihat dari jenis permukaannya. 198,27 km jalan di Kabupaten Halmahera Tengah merupakan jalan aspal, 257,63 km kerikil, dan 0 km lainnya.

9.2 Komunikasi

Hingga tahun 2019 kantor pos yang ada di Kabupaten Halmahera Tengah semuanya merupakan kantor pos pembantu. Satu di Kecamatan Weda, 1 di Kecamatan Patani, dan 1 di Kecamatan Pulau Gebe.

9.1 Transportation

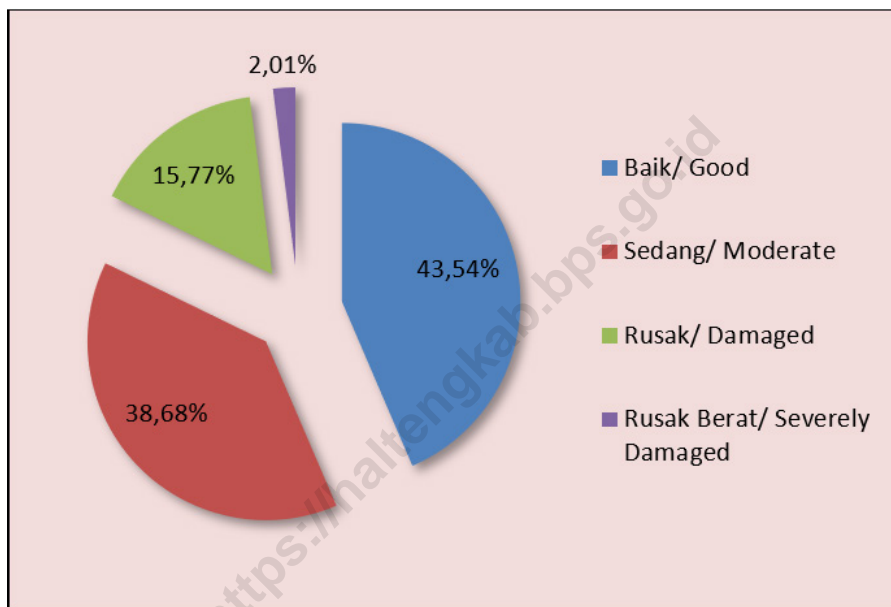
In 2016, the length of road in Halmahera Tengah Regency is 455,9 km. There is about 198,27 km of asphalt road surface. 257,63 km of gravel road surface. and 0 km of others.

9.2 Communication

In 2019, existing post office at Halmahera Tengah Regency is auxallary post office. One located at Weda, 1 located at Patani, and 1 located at Gebe Island.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (%), 2016
Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (%), 2016



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)/ *Public Work and Spatial Planning Service Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	NA	NA	67,47
Provinsi/ <i>Province</i>	NA	NA	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	NA	NA	388,43
Jumlah/Total	455,86	455,86	455,9

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)/ *Public Work and Spatial Planning Service Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	197,15	214,49	198,27
Tidak Diaspal/Not Paved	236,5	223,91	257,63
Lainnya/Others	22,21	17,46	-
Jumlah/Total	455,86	455,86	455,9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)/ Public Work and Spatial Planing Service Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016
Table Length of Roads by Road Condition in Halmahera Tengah Regency (km), 2014-2016

Kondisi Jalan Condition of Roads	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	183,5	198,47	198,5
Sedang/Moderate	183,22	176,32	176,3
Rusak/Damage	76,8	71,89	71,9
Rusak Berat/Severely Damage	12,34	9,18	9,2
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)/ Public Work and Spatial Planning Service Through Road Transportation Compilation Survey (PJ II/5)

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Weda	1	1	1	1
Weda Selatan	-	-	-	-
Weda Utara	-	-	-	-
Weda Tengah	-	-	-	-
Weda Timur	-	-	-	-
Pulau Gebe	1	1	1	1
Patani	1	1	1	1
Patani Utara	-	-	-	-
Patani Barat	-	-	-	-
Patani Timur	-	-	-	-
Nama Kabupaten/Kota	3	3	3	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia. Kantor Pos Pembantu, Weda/ Indonesia Post Company, Weda Auxiliary Post Office

9

Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga

Banking, Cooperative, and Price

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah usaha koperasi • Volume usaha koperasi • Sisa hasil usaha | <p>1. <i>Data for cooperatives are generated from Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Number of cooperatives</i> • <i>Asset scale of cooperative</i> • <i>Net profit</i> |
| <p>2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan,</p> | <p>2. <i>Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement,</i></p> |
| <p>3. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan</p> | <p>3. <i>Net profit of cooperative is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

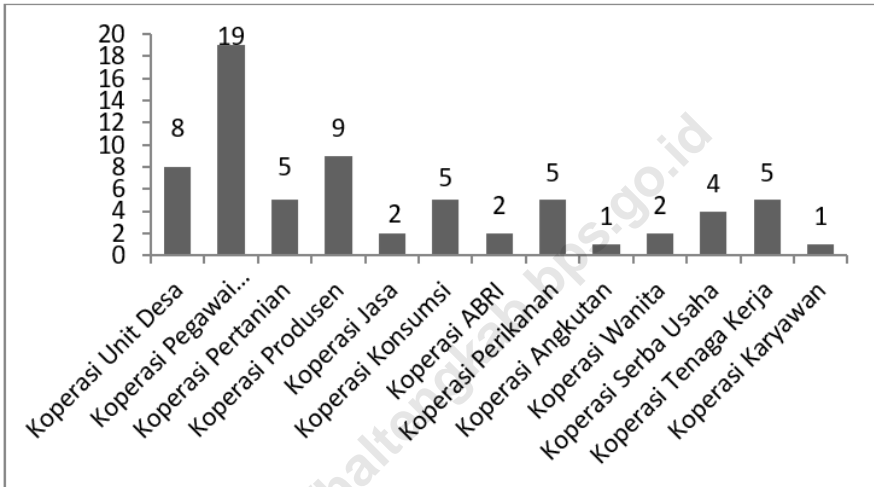
Jumlah koperasi di Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 adalah sebanyak 68 koperasi yang tersebar di sepuluh kecamatan.

The numbers of cooperation in Halmahera Tengah Regency in 2016 are 16 cooperation, and those are distributed into ten subdistrict.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016
Number of Cooperatives by Type of Cooperatives in Halmahera Tengah Regency, 2016



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016**
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Halmahera Tengah Regency, 2016**

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Aktif <i>Operated</i>	Tidak Aktif <i>Not Operated</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Koperasi Unit Desa	6	2	8
Koperasi Pegawai Negeri Selatan	19	-	19
Koperasi Pertanian	3	2	5
Koperasi Produsen	9	-	9
Koperasi Jasa	2	-	2
Koperasi Konsumsi	4	1	5
Koperasi ABRI	2	-	2
Koperasi Perikanan	4	1	5
Koperasi Angkutan	-	1	1
Koperasi Wanita	1	1	2
Koperasi Serba Usaha	4	-	4
Koperasi Tenaga Kerja	5	-	5
Koperasi Karyawan	1	-	1
Jumlah/Total	60	8	68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency*

10

**Pengeluaran
Penduduk**

Population Expenditure

<https://www.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://haltengkab.bps.go.id>

ULASAN

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan dari suatu wilayah, baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan dapat diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Tahun 2019, persentase pengeluaran penduduk Kabupaten Halmahera Tengah untuk makanan relatif lebih besar dibandingkan pengeluaran untuk non makanan, yaitu masing-masing sebesar 54,24 persen dan 45,76 persen.

DESCRIPTION

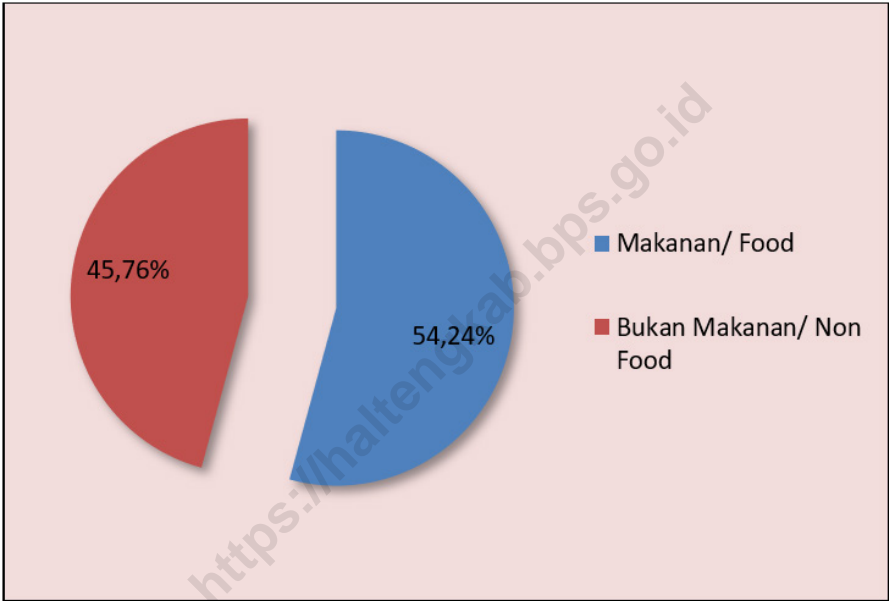
Based on National Social Economic Surve,. it can be derived average monthly per capita expenditure for a region, which consists of two groups of commodity, Food and Non Food.

In 2019, the percentage of Halmahera Tengah Regency population expenditure to food is higher than expenditure for nonfood. that is 54,24 percent and 45,76 percent respectively.

<https://haltengkab.2020>

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Tengah Regency, 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	77 458	75 297
Umbi-umbian/Tubers	13 708	19 054
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	66 366	55 255
Daging/Meat	5 189	8 517
Telur dan susu/Eggs and milk	19 417	22 571
Sayur-sayuran/Vegetables	45 773	48 332
Kacang-kacangan/Legumes	5 940	6 488
Buah-buahan/Fruits	33 667	45 422
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	18 666	17 279
Bahan minuman/Beverage stuffs	23 992	27 367
Bumbu-bumbuan/Spices	13 884	13 023
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 245	10 110
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	116 993	125 584
Rokok/Cigarettes	96 438	109 257
Jumlah makanan/Total food	544 736	583 555
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	248 270	280 915
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	100 075	97 662
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	32 356	29 418
Komoditas tahan lama/Durable goods	64 887	46 092
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	28 932	30 547
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 698	7 755
Jumlah bukan makanan/Total non-food	491 218	492 389
Jumlah/Total	1 035 954	1 075 944

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,48%	7,00%
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1,32%	1,77%
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,41%	5,14%
Daging/ <i>Meat</i>	0,50%	0,79%
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	1,87%	2,10%
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,42%	4,49%
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,57%	0,60%
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,25%	4,22%
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,80%	1,61%
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,32%	2,54%
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,34%	1,21%
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,70%	0,94%
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,29%	11,67%
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,31%	10,15%
Jumlah makanan/Total food	52,58%	54,24%
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,97%	26,11%
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,66%	9,08%
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,12%	2,73%
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	6,26%	4,28%
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,79%	2,84%
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,61%	0,72%
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,42%	45,76%
Jumlah/Total	100,00%	100,00%

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Pengeluaran
Sebulan (Rupiah) di Kabupaten Halmahera Tengah, 2018
dan 2019**
*Monthly Expenditure Per Capita by Spending Group
(Rupiah) in Halmahera Tengah Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
40 Persen Terbawah	504 454	602 530
40 Persen Tengah	937 847	1 037 624
20 Persen Teratas	2 299 141	2 094 655
Rata-Rata/Average	1 035 054	1 075 944

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

Perdagangan

Trade

<https://haltekab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB). filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

be sent to abroad.

7. *The following goods are not included in the statistics:*
- *Clothings and passengers' jewelry.*
 - *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - *Packings/containers to be refilled.*
 - *Bank notes and securities*
 - *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
 10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang cukup berkembang di Kabupaten Halmahera Tengah. Pada tahun 2015, sarana perdagangan tercatat sebanyak 1.012 unit. sedikit lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 976 unit.

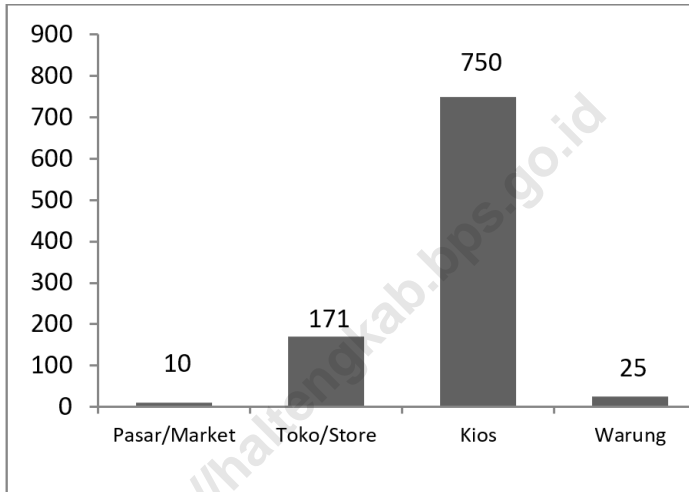
DESCRIPTION

Trade is one of the economics sector which is sufficiently increased in Halmahera Tengah Regency. It is noted that there are 950 units of trade facilities in 2015, it is increased compared with the previous year that was 976 units.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2015**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Halmahera Tengah Regency, 2012-2015**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency*

Tabel 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016**
Table 11.1 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Halmahera Tengah Regency, 2012-2016**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	10	10	10	15
Toko/Store	171	171	171	...
Kios	725	750	750	...
Warung	25	25	25	...
Jumlah/Total	950	976	1 012	15

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Halmahera Tengah/ *Manufacturing, Trade, and Cooperation Service of Halmahera Tengah Regency*

12

**Sistem Neraca
Regional**

System of Regional Accounts

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan. yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian. Kehutanan. dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air. Pengelolaan Sampah. Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran. Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics. two approaches have been used. i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities. while the second approach is to measure final uses of the country's output. in other words. GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture. Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply. Sewerage. Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga. pengeluaran konsumsi LNPR. pengeluaran konsumsi pemerintah. pembentukan modal tetap bruto. perubahan inventori. ekspor barang dan jasa. dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that. GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure. NPISH consumption expenditure. government consumption expenditure. gross fixed capital formation. changes in inventories. exports of goods and services. and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military*

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. in presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://halmengkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Produk Domestik regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tertentu.

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of region.

PDRB Kabupaten Halmahera Tengah atas dasar harga berlaku pada tahun 2019 tercatat sebesar 2.429.479,2 juta rupiah.

In 2019, GDRP at current market prices is recorded at 2.429.479,2 million rupiahs.

PDRB Kabupaten Halmahera Tengah atas dasar harga konstan pada tahun 2019 adalah sebesar 1.522.849,3 juta rupiah.

In the same year, GDRP at constant market prices is recorded 1.522.849,3 million rupiahs.

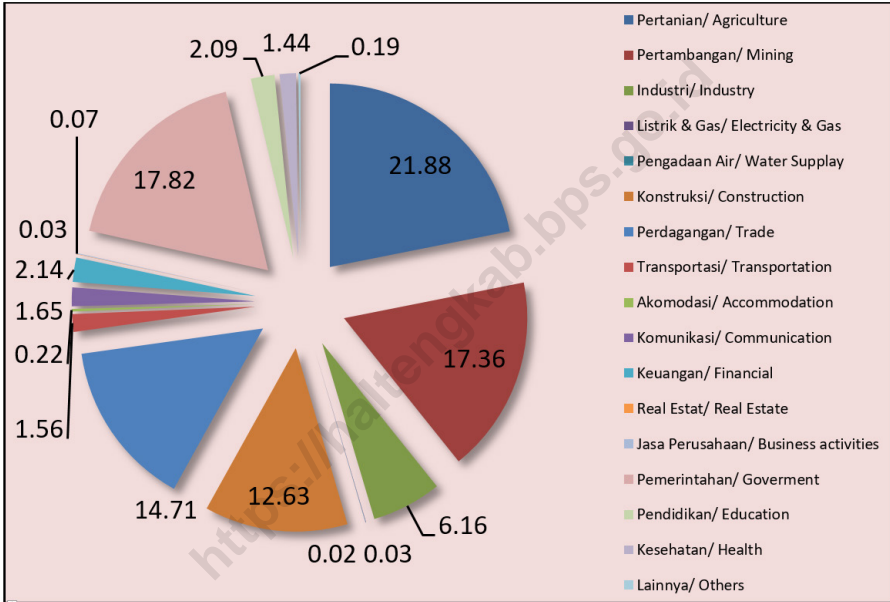
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2019 adalah 6,61.

The economic growth in 2019 is 6,61.

<https://halenghapos.go.id>

Gambar 12.1
Figures

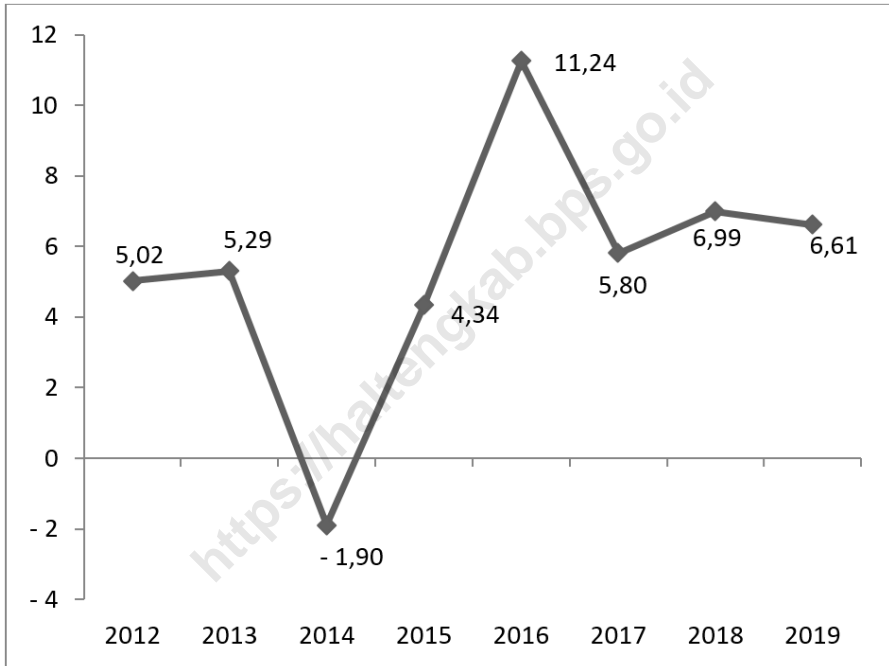
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2019
Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Halmahera Tengah Regency (percent), 2019



Catatan/Note: -
 Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2019*

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2011–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Halmahera Tengah Regency (percent), 2011–2019



Catatan/Note: -

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2012-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2012-2019*

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–
2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (million rupiahs), 2015–2019*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	412 291,0	450 301,8	470 230,1	496 318,1	531 491,7
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	233 108,9	244 025,8	297 835,7	394 187,8	421 803,6
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	41 603,1	148 811,0	172 089,6	226 550,6	149 623,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	354,0	534,2	660,5	678,6	746,9
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	414,8	448,3	470,4	506,0	536,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	126 388,7	136 868,9	151 976,7	173 033,4	306 909,1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	245 940,6	264 718,7	287 490,5	320 427,3	357 433,1
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	25 002,6	26 934,6	30 460,4	33 812,4	37 854,7
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3 330,0	3 624,0	4 069,8	4 536,2	5 302,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 856,7	29 752,7	32 225,5	34 757,1	39 987,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	37 843,1	41 221,5	43 561,6	48 060,2	52 040,9
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	595,6	626,6	660,6	699,1	767,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 060,2	1 194,9	1 328,8	1 466,3	1 594,9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	326 792,3	352 406,7	363 102,3	378 862,4	432 967,4
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	34 075,5	38 220,9	43 454,7	46 980,2	50 767,7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	23 559,4	25 617,2	27 895,3	31 212,1	34 923,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3 280,1	3 662,8	3 942,1	4 348,8	4 729,0
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 543 496,4	1 768 970,7	1 931 454,6	2 196 436,6	2 429 479,2

Catatan/Note: ¹ Angka sementara / *Preliminary Figures*

² Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	285 738,1	293 555,3	300 963,7	310 237,9	320 160,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	192 677,1	195 416,5	216 252,7	237 849,5	243 907,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	33 470,4	127 190,9	143 505,8	163 638,6	108 332,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	374,5	466,7	505,0	513,5	562,6
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	331,0	331,6	344,3	364,5	383,6
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	97 339,7	101 250,7	108 626,8	116 314,7	193 445,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	172 889,1	179 968,0	187 611,0	204 729,3	222 500,6
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	18 272,6	19 061,5	20 763,2	22 551,4	24 483,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 382,9	2 462,5	2 676,2	2 919,7	3 285,4
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	20 812,8	21 787,0	23 262,5	24 354,5	27 701,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 563,5	29 179,0	29 666,2	31 451,3	33 309,4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	526,4	541,3	558,5	572,3	606,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	909,6	962,2	1 018,8	1 073,5	1 126,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	232 098,0	238 703,7	244 612,7	253 049,1	279 439,6
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	28 500,8	29 566,8	31 849,6	33 870,0	36 429,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	18 254,9	19 121,9	20 431,6	22 245,1	24 279,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2 289,6	2 426,2	2 539,4	2 731,0	2 894,1
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 134 431,0	1 261 991,9	1 335 188,1	1 428 465,9	1 522 849,3

Catatan/Note: ¹ Angka sementara / *Preliminary Figures*

² Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	26,71	25,46	24,35	22,60	21,88
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15,10	13,79	15,42	17,95	17,36
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,70	8,41	8,91	10,31	6,16
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,02	0,02	0,02
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,19	7,74	7,87	7,88	12,63
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,93	14,96	14,88	14,59	14,71
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,62	1,52	1,58	1,54	1,56
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,22	0,20	0,21	0,21	0,22
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,80	1,68	1,67	1,58	1,65
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,45	2,33	2,26	2,19	2,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	21,17	19,92	18,80	17,25	17,82
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,21	2,16	2,25	2,14	2,09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,53	1,45	1,44	1,42	1,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,21	0,21	0,20	0,20	0,19
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ¹ Angka sementara / *Preliminary Figures*

² Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2015-2019*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,74	2,52	3,08	3,20
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,42	10,66	9,99	2,55
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	280,01	12,83	14,03	-33,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	24,63	8,21	1,68	9,55
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	3,83	5,87	5,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,02	7,28	7,08	66,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,09	4,25	9,12	8,68
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,32	8,93	8,61	8,57
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,34	8,68	9,10	12,53
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,68	6,77	4,69	13,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,86	1,67	6,02	5,91
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,84	3,18	2,46	5,99
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,79	5,88	5,36	4,92

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,85	2,48	3,45	10,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,74	7,72	6,34	7,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,75	6,85	8,88	9,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,96	4,67	7,54	5,97
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		11,24	5,80	6,99	6,61

Catatan/Note: ¹ Angka sementara / *Preliminary Figures*

² Angka sangat sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2016-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2016-2019*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Tengah Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	603 695,92	644 215,70	694 674,79	750 503,88	793 202,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	23 251,99	23 884,61	27 168,52	29 673,34	37 675,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	560 528,70	631 716,37	646 319,77	710 482,38	771 792,14
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	698 649,92	806 952,87	940 999,90	1 014 270,27	2 210 580,60
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	130 631,71	- 21 061,11	- 106 857,79	86 319,17	- 33 595,10
<i>Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services</i>	- 473 261,84	- 316 737,69	- 270 850,61	- 394 812,45	- 1 350 176,92
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 543 496,40	1 768 970,74	1 931 454,59	2 196 436,59	2 429 479,25

Catatan/Note: ¹ Angka sementara / Preliminary Figures² Angka sangat sementara / Very Preliminary FiguresSumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Pengeluaran 2015-2019/ *Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2016-2019*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Halmahera Tengah Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	476 030,15	484 455,61	506 198,43	522 583,55	540 169,46
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	17 052,24	17 489,73	19 494,20	20 043,75	25 135,90
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	390 236,31	412 503,19	416 891,96	431 564,53	464 862,31
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	519 166,78	593 635,65	664 556,86	676 312,08	1 712 016,69
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	129 608,83	- 13 337,78	- 63 661,22	28 125,36	- 14 856,79
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	- 397 663,26	- 232 754,44	- 208 292,09	- 250 163,34	- 1 204 478,26
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 134 431,04	1 261 991,95	1 335 188,13	1 428 465,93	1 522 849,32

Catatan/Note: ¹ Angka sementara / Preliminary Figures

² Angka sangat sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Pengeluaran 2015-2019/ Gross Regional Domestic Products by Industrial of Halmahera Tengah Regency 2016-2019

13

**Perbandingan Antar
Kabupaten**

Regency/Municipal Comparison

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan
3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya

TECHNICAL NOTES

1. *Source of data used in this chapter comes from Statistics of Maluku Utara Province*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average in key dimension of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living*
4. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

ULASAN

Jumlah penduduk miskin terbanyak ada di Kabupaten Halmahera Timur, tercatat tahun 2019 sebanyak 14,53 ribu jiwa. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Halmahera Tengah berada pada urutan keenam terbanyak dengan jumlah penduduk miskin sebesar 7,81 ribu jiwa

DESCRIPTION

The largest number of poor populations is in Halmahera Timur Regency, recorded in 2019 as many as 14,53 thousand people. The total poor population in Halmahera Tengah Regency was ranked sixth in Maluku Utara as many as 7,81 thousand people.

<https://haltengkab.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara, 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in Maluku Utara
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	110 717	112 722	114 502	116 513	118 287
Halmahera Tengah	49 808	51 315	52 813	54 190	55 728
Kepulauan Sula	95 285	97 177	99 196	100 967	102 886
Halmahera Selatan	219 836	223 460	227 280	231 217	235 090
Halmahera Utara	180 100	183 596	187 104	190 531	193 851
Halmahera Timur	85 188	87 680	90 070	92 618	95 005
Pulau Morotai	60 727	62 412	64 001	65 573	67 284
Pulau Taliabu	50 709	51 316	51 928	52 503	53 018
Ternate	212 997	218 028	223 111	228 105	233 208
Tidore Kepulauan	96 979	98 206	99 337	100 415	101 414
Maluku Utara	1 162 345	1 185 912	1 209 342	1 232 632	1 255 771

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia/Indonesia Population Projection

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Maluku Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,60	5,13	5,00	5,22	5,81
Halmahera Tengah	4,34	11,24	5,80	6,99	6,61
Kepulauan Sula	5,88	5,11	4,83	5,63	6,33
Halmahera Selatan	5,35	5,69	16,06	15,44	12,02
Halmahera Utara	6,41	4,03	6,62	2,44	3,04
Halmahera Timur	6,11	5,50	7,17	8,00	5,60
Pulau Morotai	6,13	6,29	6,21	6,69	4,58
Pulau Taliabu	19,01	5,69	5,30	12,06	9,44
Ternate	8,09	7,99	7,55	8,24	8,25
Tidore Kepulauan	6,10	5,23	6,00	6,06	6,43
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Maluku Utara/Gross Regional Domestic Products Maluku Utara Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	10,81	9,84	9,90	10,14	10,13
Halmahera Tengah	7,52	7,10	4,42	7,51	7,81
Kepulauan Sula	9,02	8,79	8,79	9,19	9,29
Halmahera Selatan	10,09	9,06	9,25	11,01	11,79
Halmahera Utara	8,95	7,59	7,84	8,56	8,79
Halmahera Timur	13,30	13,48	13,62	13,82	14,53
Pulau Morotai	5,09	4,38	4,50	4,67	4,86
Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71	3,85	3,98
Ternate	6,37	5,74	6,04	6,76	7,25
Tidore Kepulauan	5,20	4,96	5,39	5,95	6,17
Nama Provinsi	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ *National Socio Economic Survey*

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Maluku Utara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	62,97	63,83	64,19	64,54	65,34
Halmahera Tengah	62,07	63,05	63,89	64,66	65,55
Kepulauan Sula	60,50	61,25	62,04	62,96	63,64
Halmahera Selatan	61,26	62,17	62,64	63,39	64,11
Halmahera Utara	65,04	66,02	66,52	67,30	67,75
Halmahera Timur	63,99	64,92	65,77	66,20	66,74
Pulau Morotai	59,27	59,87	60,71	61,39	62,38
Pulau Taliabu	58,26	58,66	59,03	59,67	60,62
Ternate	77,64	77,80	78,48	79,13	80,03
Tidore Kepulauan	67,45	68,37	69,25	69,89	70,83
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— ENLIGHTEN THE NATION —

<http://haltengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH**

Jl. Poros Weda - Payahe, Kecamatan Weda

E-mail : bps8202@bps.go.id

Homepage : <http://haltengkab.bps.go.id>

ISSN 2502-9029



9 772502 902908